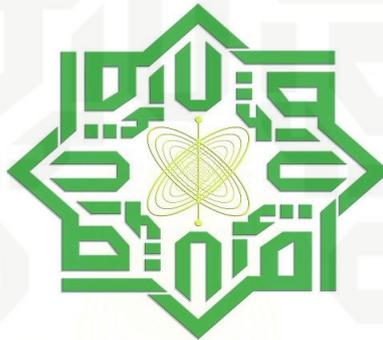


**PENGARUH PROGRAM SEKOLAH SAHABAT KELUARGA (SSK)
DI MASA PANDEMI *COVID-19* TERHADAPTANGGUNG
JAWAB DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
PEMBELAJRAN PAI DI SMAN 7 PEKANBARU**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Magister
Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

MHD.NURDIN
NIM: 22090110018

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1443H/2022 M





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : MHD.NURDIN
Nomor Induk Mahasiswa : 22090110018
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)
Judul : Pengaruh Program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tanggung Jawab dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di SMAN 7 Pekanbaru

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag.
Penguji I/Ketua

Dr. Perisi Nopel, M.Pd.
Penguji II/Sekretaris

Dr. Risnawati, M.Pd.
Penguji III

Dr. Sri Murhayati, M.Ag.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan : 23/06/2022

UIN SUSKA RIAU

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru (28129) PO. Box 1004 Telp./Faks. : (0761) 858832
Website: <http://pasca.uin-suska.ac.id> Email: pasca@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul "**Pengaruh Program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tanggung Jawab dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 7 Pekanbaru**", yang ditulis oleh Saudara:

Nama : Mhd. Nurdin
NIM : 22090110018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 23 Juni 2022.

Pembimbing I,
Dr. Andi Murniati, M.Pd.
NIP. 196508171994022001

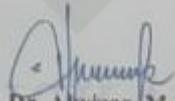

Tgl : 05 Juli 2022

Pembimbing II,
Dr. Agustiar, M.Ag
NIP. 197108051998031004


Tgl : 05 Juli 2022

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 197004222003121002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

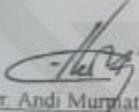
PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul "Pengaruh Implementasi Program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tanggung Jawab dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 7 Pekanbaru" yang ditulis oleh :

Nama : Mhd. Nurdin
NIM : 22090110018
Program Pendidikan : Strata Dua (S2)
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal 27 Mei 2022
Pembimbing I

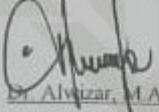

Dr. Andi Murwati, M.Pd
NIP. 196508171994022001

Tanggal 18 Mei 2022
Pembimbing II


Dr. Agustiar, M.Ag
NIP. 196508171994022001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 197004222003121002

UIN SUSKA RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudara

Mhd. Nurdin

Kepada Yth :

Direktur Pascasarjana

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan isi Tesis saudara :

Nama : Mhd. Nurdin

NIM : 22090110018

Program Pendidikan : Strata Dua (S2)

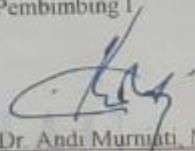
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau dalam waktu yang sudah ditentukan.

Demikian saya sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 27 Mei 2022
Pembimbing I


Dr. Andi Murniati, M.Pd
NIP. 196508171994022001

UIN SUSKA R



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - c. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOTA DINAS

Parihal: Tesis Saudara

Mhd Nurdin

Kepada Yth :

Direktur Pascasarjana

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr,Wb

Setelah melakukan bimbingan isi Tesis saudara :

Nama : Mhd. Nurdin

NIM : 22090110018

Program Pendidikan : Strata Dua (S2)

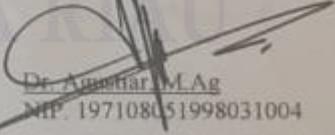
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau dalam waktu yang telah ditentukan .

Demikian saya sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 18 Mei 2022
Pembimbing II


Dr. Agustiar M. Ag
NIP. 197108051998031004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Mhd. Nurdin
NIM : 22090110018
Tempat/ Tgl. Lahir : Pertaman/ 5 April 1998
Fakultas/Pascasarjana : Pendidikan Agama Islam
Prodi : S2 Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : **"Pengaruh Implementasi Program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tanggung Jawab dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 7 Pekanbaru"**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juni 2022
Yang membuat pernyataan



Mhd. Nurdin
NIM 22090110018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah menuju alam cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan. Penyusunan tesis ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.) pada program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam tesis ini penulis mengambil judul **“Pengaruh Program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tanggung Jawab dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 7 Pekanbaru”**

Tesis ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Terutama dan teristimewa buat ayahanda Ali Rahman dan ibunda Masdewan. Terima kasih atas pengorbanan, cinta, kasih sayang, dan motivasi yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Pascasarjana UIN Suska Riau.

Selain itu, penulis juga banyak mendapat bantuan baik dari segi moril maupun materil dari berbagai pihak, yang memberikan uluran tangan dan kemurahan hati kepada penulis, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada :



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

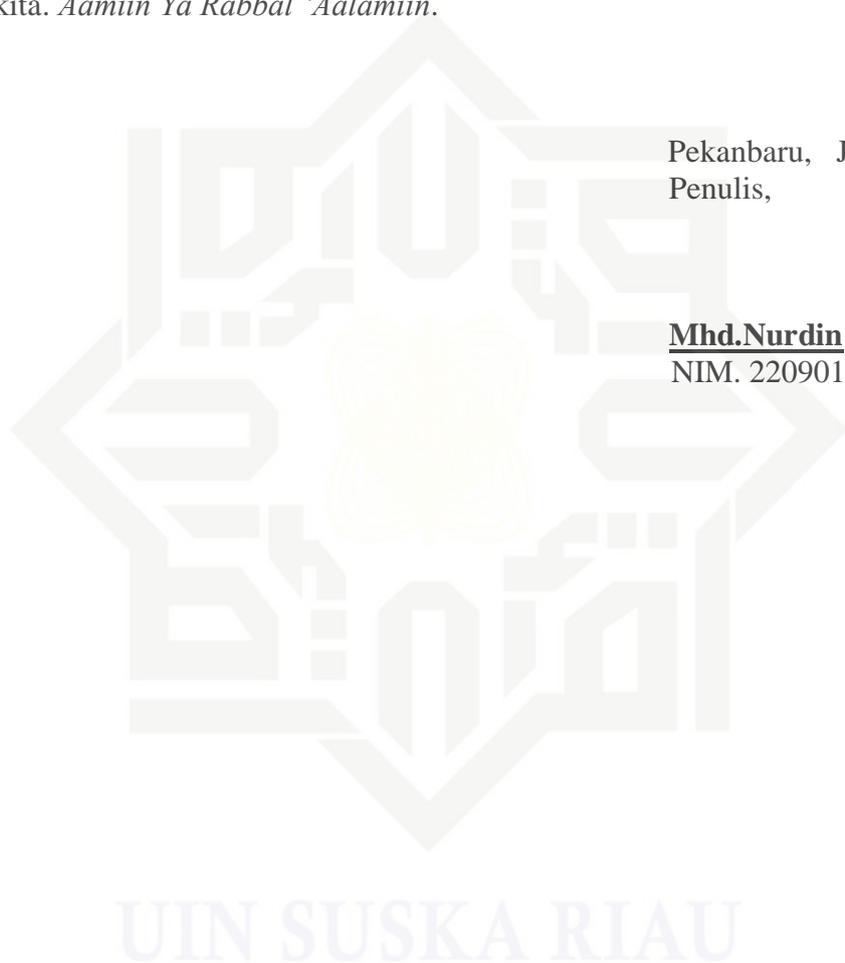
1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, dan Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Prof. Dr. Ilyas Husti, M.A dan Dr. Zaitun, M.Ag selaku Direktur dan Wakil Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau.
3. Dr. Alwizar, M.Ag dan Dr. Khairil Anwar, M.A selaku Ketua dan Sekretaris Program studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Andi Murniati, M.Pd selaku pembimbing I dan Dr. Agustiar, M.Ag selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, bimbingan, motivasi, dan nasehat kepada penulis dalam menyusun Tesis.
5. Dr. Andi Murniati, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberikan pengarahan kepada penulis selama perkuliahan.
6. Seluruh dosen Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
7. Kepala Tata Usaha, Kepala Bidang, dan seluruh Staf di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyusun tesis ini.
8. Kepala dan Staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Tesis ini.

9. Dr. Hj. Nurhafni, M.Pd selaku Kepala Sekolah, Guru, dan staf SMAN 7 Pekanbaru yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data

Penulis menyadari dalam penulisan ilmiah ini banyak sekali kesalahan dan kekhilafan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca, dan semoga penelitian ini ada manfaatnya bagi kita. *Aamiin Ya Rabbal 'Aalamiin.*

Pekanbaru, Juni 2022
Penulis,

Mhd.Nurdin
NIM. 22090110018



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERSETUJUAN	
NOTA DINAS	
SURAT PERNYATAAN	
PENGHARGAAN	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Identifikasi Masalah	7
D. Batasan Masalah.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KERANGKA TEORI	12
A. Landasan Teori.....	12
B. Konsep Operasional.....	39
C. Tinjauan Kepustakaan	40
D. Kerangka Berfikir.....	42
E. Hipotesis	43

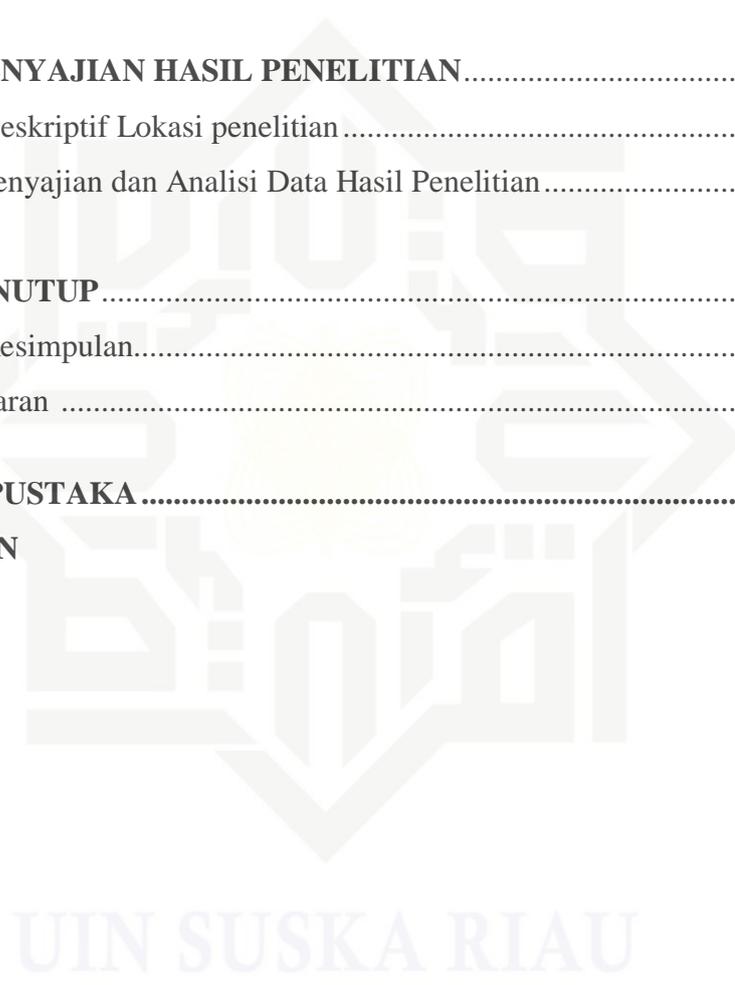




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi dan Tempat Penelitian	44
C. Sumber Data Penelitian	44
D. Populasi dan Sampel Penelitian... ..	45
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN.....	53
A. Deskriptif Lokasi penelitian.....	53
B. Penyajian dan Analisi Data Hasil Penelitian.....	81
BAB V PENUTUP	116
A. Kesimpulan.....	116
B. Saran	117
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

TABEL 4.1	Profil SMA Negeri 7 Pekanbaru	54
TABEL 4.2	Nama-nama Kepala Sekolah SMA Negeri 7 Pekanbaru.....	56
TABEL 4.3	Tenaga Pengajar dan Tenaga Kependidikan	57
TABEL 4.4	Jumlah Peserta Didik.....	61
TABEL 4.5	Sarana dan Prasarana Sekolah SMA 7 Pekanbaru	62
TABEL 4.6	Peraturan Tata Tertib Sekolah.....	65
TABEL 4.6	Rekapitulasi Hasil Implementasi program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) dimasa pandemi <i>Covid-19</i>	81
TABEL 4.7	Rekapitulasi Peningkatan Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 7 Pekanbaru	88
TABEL 4.8	Rekapitulasi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran PAI di Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 7 Pekanbaru	95
TABEL 4.9	Uji Validitas Angket Implementasi Program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) dimasa pandemi <i>Covid-19</i>	102
TABEL 4.10	Uji Validitas Butir Angket Tingkat Tanggung Jawab Belajar Siswa di Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SMAN 7 Pekanbaru.....	104
TABEL 4.11	Uji Validitas Butir Angket Tingkat Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi <i>Covid-19</i> di SMAN 7 Pekanbaru.....	106
TABEL 4.12	Hasil Uji Reliabeliotas Variabel X.....	108
TABEL 4.13	Hasil Uji Reliabeliotas Variabel Y1.....	109
TABEL 4.14	Hasil Uji Reliabeliotas Variabel Y2.....	109
TABEL 4.15	Hasil Uji Linearitas Variabel X-Y1	110
TABEL 4.16	Hasil Uji Linearitas Variabel X-Y2	110

TABEL 4.17	Hasil Uji Normalitas.....	111
TABEL 4.18	Hasil Uji Hipotesis: Uji Regresi sederhana X-Y1.....	112
TABEL 4.21	Hasil Uji Koefisien Determinasi (X-Y1)	113
TABEL 4.22	Hasil Uji Hipotesis: Uji Regresi sederhana X-Y2.....	114
TABEL 4.25	Hasil Uji Koefisien Determinasi (X-Y2)	115



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Mhd. Nurdin (2022), **Pengaruh Implementasi Program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tanggung Jawab dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 7 Pekanbaru**

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya tanggung jawab dan motivasi belajar siswa di masa pandemi *Covid-19*, salah satunya pembelajaran pendidikan agama Islam, SMAN 7 Pekanbaru mempunyai suatu program untuk mengatasi permasalahan ini yaitu program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh implementasi program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di masa pandemi *Covid-19* terhadap tanggung jawab dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMAN 7 Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kuantitatif serta menggunakan pendekatan korelasi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* dan teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian, *Pertama*, Koefisien implementasi Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) sebesar 0,909. Koefisien yang bernilai positif berarti terdapat pengaruh yang signifikan implementasi Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di masa pandemi *Covid-19* terhadap tanggung jawab siswa pada pembelajaran PAI di SMAN 7 Pekanbaru dengan persentase R (*square*) sebesar 0,920 atau 92 % (Sangat Tinggi). *Kedua*, Koefisien implementasi program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) sebesar 0,882. Koefisien yang bernilai positif berarti terdapat pengaruh yang signifikan implementasi program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di masa pandemi *Covid-19* terhadap motivasi siswa pada pembelajaran PAI di SMAN 7 Pekanbaru dengan persentase R (*square*) sebesar 0,925 atau 92,5 % (Sangat Tinggi).

Kata Kunci: Implementasi Program Sekolah Sahabat keluarga (SSK); Tanggung Jawab Belajar; Motivasi Belajar

ABSTRACT

Mhd. Nurdin (2022): The Influence of *Sekolah Sahabat Keluarga* (SSK) Program Implementation in COVID-19 Pandemic Era toward Student Learning Responsibility and Motivation on Islamic Education Learning at State Senior High School 7 Pekanbaru

This research was instigated by the low of student learning responsibility and motivation in COVID-19 pandemic era, one of which was on Islamic Education learning. State Senior High School 7 Pekanbaru had a program to solve this problem, that was *Sekolah Sahabat Keluarga* (SSK) program. This research aimed at measuring the influence of SSK program implementation in COVID-19 pandemic era toward student learning responsibility and motivation on Islamic Education learning at State Senior High School 7 Pekanbaru. It was a field research with quantitative method and correlational approach. Random sampling technique was used in this research, and simple regression analysis was the technique of analyzing data. The research findings showed that, the first, the coefficient of SSK implementation was 0.909, the positive coefficient meant that there was a significant influence of SSK program implementation in COVID-19 pandemic era toward student learning responsibility on Islamic Education learning at State Senior High School 7 Pekanbaru with R (square) percentage 0.920 or 92% (very high); the second, the coefficient of SSK program implementation was 0.882, the positive coefficient meant that there was a significant influence of SSK program implementation in COVID-19 pandemic era toward student learning motivation on Islamic Education learning at State Senior High School 7 Pekanbaru with R (square) percentage 0.925 or 92.5% (very high).

Keywords: *Sekolah Sahabat Keluarga* (SSK) Program Implementation, Learning Responsibility, Learning Motivation

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es fan Ye
ص	Sad	Sh	Es dan Ha
ض	Dhad	Dh	De dan Ha
ط	Tha	Th	Te dan Ha
ظ	Zha	Zh	Zet dan Ha
ع	„ain	„	Koma terbalik diatas





غ	Ghain	Gh	Ge dan Ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berup atanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
(َ)	Fathah	A	A
(ِ)	Kasrah	I	I
(ُ)	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـَـي	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
ـَـو	Fathah dan Wau	Au	A dan U

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَـ, ـِـ, ـِـ	Fathah dan Alif atau Ya	ā	A dan garis di atas
ـَـي	Kasrah dan Ya	ī	I dan garis di atas
ـَـو	Fathah dan Wau	ū	U dan garis di atas

3. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhmamah, transliterasinya "t"

b. Tamarbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah "h". Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti

oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbu'ah itu di transliterasikan dengan ha “h”.

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydîd* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydîd*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata:

a. Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan postrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisnya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulis kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam ilmu tajwid. Kerena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan ilmu tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Tanggung jawab merupakan salah satu pilar dari sembilan pilar yang perlu ditumbuhkan dalam diri generasi muda, sekaligus menjadi tujuan dari pendidikan nasional sesuai Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional mendorong terwujudnya generasi penerus bangsa yang memiliki karakter religius, berakhlak mulia, cendekia, mandiri, bertanggung jawab, dan demokratis. Disamping itu untuk menumbuhkan tanggung jawab di dalam diri siswa maka diperlukan dorongan (motivasi) untuk menggerakkan siswa agar semangat belajar sehingga tujuan pendidikan tercapai.¹

Tanggung jawab dan motivasi belajar pada diri siswa mempunyai peranan penting pada setiap mata pelajaran, termasuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dari studi pendahuluan yang dilakukan di SMAN 7 Pekanbaru, penulis menemukan gejala-gejala yang mengindikasikan rendahnya tanggung jawab dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI. Seperti membaca Al-Quran, dari 29 orang siswa yang di tes membaca Al-Qur'an hanya 6 siswa yang lancar membacanya, 17 orang terbata-bata, dan 6 orang tidak bisa membacanya, Gejala yang lain ditemukan bahwa dari 17 siswa yang ditanya mengenai shalat fardhu

¹ Rimbarizki , *Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*, E-Journal UNESA. Vol.6 No.2 Tahun 2017,hlm.7.

hanya 6 orang yang tidak pernah meninggalkannya.² Padahal membaca Al-Qur'an dan Sholat Fardu adalah hal yang mendasar dari pendidikan Agama Islam yang menjadi kewajiban bagi setiap muslim. Sejalan dengan hasil wawancara dengan guru PAI SMAN 7 Pekanbaru bahwa tanggung jawab siswa dalam pembelajaran PAI tergolong rendah ditandai dengan siswa sering terlambat masuk ke dalam *room meeting* pembelajaran daring, banyak siswa yang mematikan kamera ketika berlangsung pembelajaran daring, kurangnya respon siswa ketika diberikan pertanyaan (*stimulus*), tidak mengikuti pembelajaran, tidak mengumpulkan tugas yang diberikan, tidak menyelesaikan tugas sesuai dengan yang diinstruksikan, bahkan ada siswa yang tidak pernah masuk dibuktikan dengan daftar kehadiran siswa.³

Sedangkan rendahnya motivasi belajar siswa ditandai dengan siswa tidak memperhatikan guru menjelaskan materi PAI, siswa tidak bertanya jika tidak paham dengan materi pembelajaran PAI, sering terlambat mengumpulkan tugas, tidak mengerjakan tugas, bahkan ada yang tidak mengikuti pembelajaran PAI.⁴ Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adethea, dari 344 responden siswa SMA/SMK/MA di 24 Provinsi termasuk Riau, dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa menurun selama pembelajaran daring.⁵

² Siswa SMAN 7 Pekanbaru, Observasi, Senin 7 Juni 2021

³ Ilyas Hadi Dermawan, Guru PAI SMAN 7 Pekanbaru, Wawancara, Senin 7 Juni 2021.

⁴ Prihatiningtia. *Pengaruh Layanan Konseling Individual dengan Teknik Konseling Modelling untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Tambakboyo*. Jurnal Nusantara of Research, Vol 7, No 1, 2020, 49–56.

⁵ *Op.Cit*, h. 138.



Untuk menumbuhkan tanggung jawab dan motivasi belajar siswa, SMAN 7 Pekanbaru menerapkan program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) yaitu satuan pendidikan yang memiliki program inovatif dengan melibatkan keluarga dan masyarakat untuk terciptanya lingkungan belajar yang ramah, aman, nyaman dan menyenangkan dalam mendukung penguatan pendidikan karakter dan budaya prestasi.⁶ Adapun landasan program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) diantaranya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Salah satu tujuan dari pendidikan karakter adalah menanamkan tanggung jawab peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.⁷ Dan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 30 Tahun 2017, Pasal 7 b, Tentang Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan yaitu memotivasi semangat belajar anak.⁸ Berdasarkan Renstra Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga tahun 2015-2019, Program Pendidikan Keluarga merupakan program yang berperan dalam memberdayakan satuan pendidikan untuk melakukan kemitraan dengan orang tua serta meningkatkan kesadaran orang tua agar peduli dan terlibat dalam memajukan pendidikan anak yang meliputi menanamkan tanggung jawab dan memotivasi peserta didik agar menjadi generasi bangsa yang berkarakter.⁹

⁶ Kemendikbud, *Sekolah Sahabat Keluarga*, (Jakarta: Dirjen Kemendikbud, 2018), hlm.2.

⁷ Nurmasita, *Peran Orangtua dalam Penanaman Tanggungjawab Pada Siswa*, Jurnal: *Pundamental Pendidikan Dasar*, Vol.1, No.1, 2018, hlm.77.

⁸ *Ibid*, hlm.1-2.

⁹ Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga. "*Pemanfaatan Data Pelibatan Keluarga dan Masyarakat di Satuan Pendidikan*". 2017. Jakarta: Kemendikbud



Program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) dilaksanakan diberbagai bidang pada satuan pendidikan, seperti di bidang keagamaan, olah raga, seni dan lain sebagainya, program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di bidang keagamaan sebagai berikut :

1. Keterlibatan orang tua pada hari pertama sekolah, yaitu dengan mengantarkan anaknya sekaligus melakukan doa bersama untuk keberhasilan anak-anaknya.
2. Bekerja sama dengan orang tua siswa dalam mendisiplinkan kegiatan magrib mengaji. Setiap siswa membuat catatan harian mengenai surah dan ayat yang dibaca, orang tua menandatangani catatan harian tersebut setiap akhir semester sebagai bukti bahwa orang tua mengawasi anaknya dalam program magrib mengaji.
3. Melakukan kegiatan Khatam Al-Qur'an 3 kali dalam setahun, yaitu setiap tingkatan satu kali khatam, khatam ini dilakukan setelah siswa mengumpulkan catatan hariannya. Dihadiri oleh orangtua dan masyarakat.
4. Melaksanakan kegiatan IMTAQ setaip jum'at, dan pada jumat ke dua setiap bulan dihadiri oleh alumni terutama alumni yang mengikuti organisasi Rohis, berbagi pengalaman dan ilmu serta memberikan motivasi kepada adek-adeknya.
5. Setiap hari jumat siswi SMAN 7 Pekanbaru melakukan kegiatan kemuslimahan, yaitu mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan



wanita. Yang diajarkan oleh seksi kemuslimahan organisasi Rohis dan menghadirkan Ustadzah atau Mentor Rohis.

6. Memperingati hari-hari besar Islam dengan mengundang masyarakat dilingkungan SMAN 7 Pekanbaru untuk menguatkan silatur rahmi antar komponen trilogi pusat pendidikan.¹⁰

Program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) pada bidang keagamaan islam berpengaruh pada peningkatan tanggung jawab dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI, seperti Program magrib mengaji dapat menumbuhkan tanggung jawab dan memotivasi siswa agar mampu membaca Al-Qur'an karena disetiap materi dalam mata pelajaran PAI menggunakan dalil baik Al-Qur'an maupun Hadis keculai materi sejarah. Kemudian kegiatan IMTAQ mendidik siswa agar bertanggung jawab mensukseskan terutama bagi kelas yang bertindak sebagai pelaksana IMTAQ motivasi siswa dalam mendalami materi pelajran PAI karena dalam IMTAQ tersebut siswa diminta untuk menerangkan materi yang di pahami di saat proses belajar yang disajikan dalam bentuk ceramah atau cerita.¹¹

Kegitan tersebut terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu meningkat tanggung jawab dan motivasi belajar siswa, Sehingga pada ketahun 2018 mendapatkan penghargaan dari KEMENDIKBUD RI. Akan tetapi dimasa pandemi *Covid-19* Kementrian

¹⁰ Imelda Sandra, *Fortopolio Sekolah Sahabat Keluarga SMAN 7 Pekanbaru tahun 2018*.

¹¹ Prihatiningtia. *Pengaruh Layanan Konseling Individual dengan Teknik Konseling Modelling untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Tambakboyo*. Jurnal Nusantara of Research, Vol 7, No 1, 2020, hlm. 49–56.



Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) memberikan keputusan untuk setiap satuan pendidikan agar melaksanakan pembelajaran jarak jauh atau daring. Kebijakan ini dituangkan dalam Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan *Covid-19* pada Satuan Pendidikan.

Begitu juga dengan program SSK dilaksanakan dengan metode daring. Oleh sebab itu penulis ingin meneliti permasalahan tersebut dengan judul : **“Pengaruh Program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di Masa Pandemi *Covid-19* Terhadap Tanggung Jawab dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 7 Pekanbaru”**

B. PENEGASAN ISTILAH

1. Program Sekolah Sahabat Keluarga

Sekolah Sahabat Keluarga adalah satuan pendidikan yang memiliki program inovatif dengan melibatkan keluarga dan masyarakat untuk terciptanya lingkungan belajar yang ramah, aman, nyaman dan menyenangkan dalam mendukung penguatan pendidikan karakter dan budaya prestasi.¹²

Dengan demikian, berdasarkan uraian tersebut penulis bermaksud untuk mencari pengaruh implementasi Program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di masa pandemi *Covid-19* terhadap

¹² Kemendikbud, *Sekolah Sahabat Keluarga*, (Jakarta: Dirjen Kemendikbud, 2018), hlm.2.



tanggung jawab dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMAN 7 Pekanbaru.

2. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah beban yang dipikul oleh seseorang akibat apa yang dilakukan, baik karena ucapan dan perbuatannya ataupun karena diamnya.¹³ Tanggung jawab yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggung jawab siswa terhadap beban atau kewajiban belajar di masa pandemi *Covid-19* pada pembelajaran PAI.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah sesuatu yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan siswa dalam belajar.¹⁴ Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI yang timbul setelah pengimplementasian program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di SMAN 7 Pekanbaru.

C. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Meningkatkan tanggung jawab siswa dimasa pandemi *Covid-19* pada pembelajaran PAI di SMAN 7 Pekanbaru.
2. Implementasi program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) dimasa pandemi *Covid-19* di SMAN 7 Pekanbaru.

¹³ Ali Abdul Halim Mahmud, *Ahlak Mulia; diterjemahkan Abdul Hayyie al-Kattani, dkk.* (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm.149.

¹⁴ Endang Sri Astuti, *Resminingsih, Bahan dasar untuk pelayanan konseling pada satuan pendidikan menengah jilid 1.* (Jakarta : Grasindo, 2010), hlm.67.



3. Pengaruh implementasi Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) dimasa pandemi *Covid-19* terhadap tanggung jawab dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMAN 7 Pekanbaru.
4. Faktor yang mempengaruhi implementasi Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) dimasa pandemi *Covid-19* dalam meningkatkan tanggung jawab dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMAN 7 Pekanbaru.
5. Keikutsertaan masyarakat dalam pengimplementasian Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) dimasa pandemi *Covid-19* dalam meningkatkan tanggung jawab dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMAN 7 Pekanbaru.
6. Responsibilitas siswa dalam mengikuti program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) dimasa pandemi *Covid-19* dalam meningkatkan tanggung jawab dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMAN 7 Pekanbaru

D. BATASAN MASALAH

Dari identifikasi masalah di atas maka penulis akan meneliti pengaruh program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) dimasa pandemi *Covid-19* terhadap tanggung jawab dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMAN 7 Pekanbaru.



E. RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di masa pandemi *Covid-19* terhadap tanggung jawab dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMAN 7 Pekanbaru ?

F. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan Implementasi program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) dimasa pandemi *Covid-19* terhadap tanggung jawab dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMAN 7 Pekanbaru?

2. MANFAAT PENELITIAN

a. Manfaat Teoritis

Ada beberapa manfaat teoritis yang dapat kita ambil melalui penelitian ini, antara lain:

- 1) Memberikan sumbangsih pengalaman dan wawasan mengenai pengaruh implementasi Sekolah Sahabat Keluarga (SKK) dimasa pandemi *Covid-19* terhadap tanggung jawab dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI.
- 2) Memperoleh penjelasan dan gambaran mengenai pengaruh program Sekolah Sahabat Keluarga (SKK) dimasa pandemi



Covid-19 terhadap tanggung jawab dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI.

a. Manfaat Praktis

Adapun beberapa manfaat praktis yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini, antara lain:

- 1) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan supaya dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) dimasa pandemi *Covid-19* terhadap tanggung jawab dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMAN 7 Pekanbaru. Serta sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Strata 2 (S2).
- 2) Bagi Siswa hasil penelitian ini diharapkan supaya dapat menjadi masukan bagi siswa untuk meningkatkan tanggung jawab dan motivasi belajar siswa di masa pandemi *Covid-19* pada pembelajaran PAI.
- 3) Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan menjadi motivasi bagi sekolah-sekolah di Pekanbaru dan Indonesia secara umum untuk mengetahui pengaruh program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di masa pandemi *Covid-19* terhadap tanggung jawab dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI.



G. SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, meliputi landasan teori tentang tanggung jawab dan motivasi siswa dalam pembelajaran PAI, dan program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK).

BAB III Metode Penelitian, meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV Paparan dan Analisis Data, meliputi analisis data mengenai implementasi program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) dan pengaruhnya terhadap tanggung jawab dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMAN 7 Pekanbaru.

BAB V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian pengaruh program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) dimasa pandemi *Covid-19* terhadap tanggung jawab dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMAN 7 Pekanbaru.



BAB II

KERANGKA TEORI

A. LANDASAN TEORI

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 20 dinyatakan bahwa Pembelajaran adalah Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Definisi Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses pemberian bimbingan dan pengajaran kepada peserta didik dalam rangka meningkatkan kualitas potensi iman, intelektual, kepribadian dan ketrampilan peserta didik sebagai bentuk penyiapan kehidupan ke depan berdasarkan ajaran Islam.¹

Menurut Zakiah Daradjat mendefinisikan Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha sadar untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan yang pada

¹ Mappasiara, *Pendidikan Islam (Pengertian, Ruang Lingkup dan Epistemologinya)*, Jurnal Inspirasi Pendidikan, Vol 7, Nomor 1, Januari - Juni 2018, hlm.153

akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.²

Sedangkan Muhaimin menjelaskan lebih spesifik bahwa PAI adalah sebagai usaha sadar, suatu kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama islam dari peserta didik disekolah.³

Dari beberapa pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa pendidikan agama Islam merupakan sebagai usaha sadar yang dilakukan guru dalam rangka mempersiapkan siswa untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama sebagaimana dalam PP 55 Tahun 2007 tentang pendidikan agama dan keagamaan, pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyasakan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (pasal 2 ayat 2).

² Siti Mariyam, dkk, *Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Siswa Kelas Vii Smp Pembangunan Bogor*, JMP Online Vol. 2 No. 11, 2018, hlm. 1287.

³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2002), hlm.2



Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk *al-insan al-kamil* atau manusia sempurna. Sehingga materi pendidikan yang ditawarkan Islam melingkupi: *al-imaniyah* (pendidikan iman), *al-khuluqiyah* (pendidikan akhlak), *al-jismiyah* (pendidikan jasmani), *al-aqliyah* (pendidikan akal), *al-nafsiyah* (pendidikan jiwa), *al-ijtimaiyah* (pendidikan sosial), serta *al-jinisiyah* (pendidikan seks).⁴ Dan tujuan akhir pendidikan islam terletak pada realisasi penyerahan mutlak kepada Allah pada tingkat individual, masyarakat dan kemanusiaan pada umumnya.⁵

Tujuan akhir dari proses pendidikan agama untuk membentuk generasi yang akan datang sebagai pewaris yaitu mempertinggi nilai-nilai akhlak hingga mencapai akhlakul karimah dalam upaya mengaplikasikan yang terangkum dalam cita-cita setiap muslim.⁶

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup PAI pada dasarnya mencakup tujuh unsur pokok, yaitu: Al-Qur'an Hadis, keimanan, syariah, ibadah,

⁴ Koko Adya Winata, Sahudi, Nurwadjah, Andewi Suhartini, *Implementasi Konsepsi Tujuan Pembelajaran PAI untuk Menghadapi Tuntutan Era Revolusi 4.0*, Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran, Vol. 1, No. 2 Edisi Juni 2020, hlm.19

⁵ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islami*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 67.

⁶ Nurbadiyah Br Munthe, *Metode Word Square pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi, Aktivitas, Dan Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal TIK dalam Pendidikan, Vol. 7 No. 2, 2020, hlm.159.



muamalah, akhlak dan *tarikh* (sejarah Islam) yang menekankan pada perkembangan politik.⁷

Adapun materi pokok menurut Keputusan Menteri Agama RI Nomor 211 tahun 2011, Pendidikan Agama Islam dapat diklasifikasikan menjadi lima aspek kajian, yaitu :

- 1) Al-Quran/Hadis; menekankan pada kemampuan membaca, menulis, dan menejehahkan dengan baik dan benar;
- 2) Keimanan; menekankan pada kemampuan memahami dan mempertahankan keyakinan, serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai asma'ul husna sesuai dengan kemampuan peserta didik;
- 3) Akhlak; menekankan pada pengamalan sikap terpuji dan menghindari akhlak tercela;
- 4) Fiqih/Ibadah; menekankan pada cara melakukan ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar; dan
- 5) Tarikh dan Kebudayaan Islam; menekankan pada kemampuan mengambil pelajaran (*ibrah*) dari peristiwa- peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh muslim yang berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena-fenomena sosial, untuk melestarikan dan mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.⁸

⁷ Derliani Daulay, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Menengah Atas Al-Azhar Medan*, Jurnal ANSIRU PAI Vol. 3 No. 2. Juli-Desember 2019, hlm.8.

⁸ Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 211 Tahun 2011, Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada sekolah



2. Tanggung Jawab Siswa dalam Pembelajaran

a. Pengertian Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan salah satu pilar dari Sembilan pilar yang perlu ditumbuhkan dalam diri generasi muda, sekaligus menjadi tujuan dari pendidikan nasional sesuai Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan nasional mendorong terwujudnya generasi penerus bangsa yang memiliki karakter religius, berakhlak mulia, cendekia, mandiri, bertanggung jawab, dan demokratis.

Tanggung jawab belajar adalah kewajiban untuk menyelesaikan tugas yang telah diterima secara tuntas melalui usaha yang maksimal serta berani menanggung segala akibatnya. Individu yang bertanggung jawab adalah individu yang dapat memenuhi tugas dan kebutuhan dirinya sendiri, serta dapat memenuhi tugas tanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya dengan baik. Pribadi harus dilatih secara terus-menerus, sehingga menjadi pribadi yang bertanggung jawab.⁹

Tanggung jawab merupakan atribut psikologi yang tidak dapat dilihat namun bentuk atau wujudnya dapat dimanifestasikan dalam bentuk, tingkah laku dan kebiasaan. Suatu perilaku maupun kebiasaan tidak dapat muncul dan berubah begitu saja, memerlukan suatu proses dan waktu yang cukup lama untuk dapat

⁹ Syafitri, *Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions and Getting Answers Pada Siswa*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Vol.1 No.2, 2017, hlm. 58.



merubahnya menjadi lebih baik atau bahkan menghilangkannya sama sekali.¹⁰

Tanggung jawab dalam belajar memiliki peran penting bagi siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal dan mampu mengembangkan potensi serta pengetahuan dalam diri siswa, tanggung jawab belajar merupakan tanggung jawab yang dilakukan terhadap dirinya sendiri, karena dapat memberikan dalam memiliki sebuah kesadaran bagi diri siswa yaitu memenuhi kewajibannya terhadap dirinya sebagai seorang siswa yaitu belajar dengan tekun.¹¹

Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa tanggung jawab siswa dalam pembelajaran ialah sikap pengambilan keputusan yang rasional yang menjadi beban sebagai akibat dari apa yang dikatakan dan diperbuat oleh siswa dalam proses pembelajaran.

¹⁰ A'an Aisyah, Eko Nusantoro, Kusnarto Kurniawan, *Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konte*, Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application, Vol.3, No.3, 2014, hlm.46.

¹¹ Linggar Probo Ningrum, Amirah Diniaty, *Tanggung Jawab Belajar Siswa Dan Pengembangannya Melalui Layanan Bimbingan Konseling*, Jurnal Administrasi Pendidikan dan Konseling Pendidikan, Vol1, No.1, 2020, hlm. 15



b. Dasar Tanggung Jawab

Adapun dasar tanggung jawab telah diterangkan dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَنْفُسَكُمْ وَاٰهْلِيْكُمْ نَارًا وَقُوْدُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَٰئِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا

يَعْضُوْنَ اِلٰهَ مَا اَمَرُوْهُمْ وَيَفْعَلُوْنَ مَا يُؤْمَرُوْنَ

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu” (at-Tahrim: 6)

Sedangkan dasar tanggung jawab dalam sabda Nabi yaitu:

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُوْلٌ عَن رَعِيَّتِهِ

“Setiap kamu ialah pemimpin, sehingga akan dimintai pertanggungjawaban atas sesuatu yang dipimpinnya” (Muttafaq ‘alaih).¹²

c. Macam-macam Tanggung Jawab

Tanggung jawab seseorang dalam buku Akhlak Mulia yang diterjemahan oleh Ahmad Ikhwani, dkk., bentuknya bermacam-macam yaitu: terhadap dirinya sendiri, terhadap orang yang disekitarnya, terhadap masyarakat di sekitarnya dan terhadap agama Islam sebagai agama panutannya.¹³

Sedangkan menurut Subur dalam buku Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah, tanggung jawab dibedakan menjadi lima macam yaitu:

¹² Imam Nawawi, *Syarah dan Terjemah Riyadhus Shalihin. Terjemahan Muhil Dhofir, Farid Dhofir*. (Jakarta: Al-I'tishom, 2007), hlm.723.

¹³ Mahmud, *Op.Cit*, hlm.151-152.,



- 1) Tanggung jawab pada diri sendiri; kewajiban tanggung jawab yang berkenaan dengan perkembangan dirinya sebagai pribadi manusia seperti tanggung jawab dalam belajar bagi seorang siswa.
- 2) Tanggung jawab pada keluarga; kewajiban tanggung jawab sebagai anggota keluarga.
- 3) Tanggung jawab pada masyarakat; kewajiban tanggung jawab sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan bantuan orang lain.
- 4) Tanggung jawab pada bangsa dan negara; kewajiban tanggung jawab sebagai warga negara untuk negaranya.
- 5) Tanggung jawab pada Tuhannya; kewajiban tanggung jawab atas apa yang dilakukannya selama hidup.¹⁴

Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa macam-macam tanggung jawab terdiri dari lima bagian yaitu: tanggung jawab pada diri sendiri, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara, serta Tuhan.

d. Indikator Tanggung Jawab Siswa dalam Pembelajaran PAI

Untuk mengukur tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran maka dapat dilihat dari indikator berikut ini:

- 1) Memiliki kesiapan belajar mandiri;
- 2) Inisiatif untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran;

¹⁴ Subur. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm.296-297.



- 3) Disiplin dalam manajemen sumber belajar.¹⁵

Selain itu, menurut Syafitri dalam Fitri bahwa indikator tanggung jawab siswa dalam pembelajaran ada 4, sebagai berikut:

- 1) Mengerjakan tugas dengan baik,
- 2) Bertanggung jawab terhadap setiap tugas yang diberikan,
- 3) Menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan,
- 4) Mengerjakan tugas kelompok secara bersama-sama.¹⁶

Kemudian dikutip dari Direktorat Tenaga Kependidikan dalam Risma, dkk bahwa indikator tanggung jawab siswa dalam pembelajarn sebagai berikut:

- 1) Menyelesaikan semua tugas dan latihan yang menjadi tanggung jawabnya.
- 2) Menjalankan instruksi sebaik-baiknya selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Dapat mengatur waktu yang telah ditetapkan.
- 4) Serius dalam mengerjakan sesuatu.
- 5) Fokus dan konsisten.
- 6) Tidak mencontek.
- 7) Rajin dan tekun selama proses pembelajaran berlangsung.¹⁷

¹⁵ Kartika, L., Tandililing, E., & S, B. *Penerapan Engaged learning strategy dalam menumbuhkembangkan tanggung jawab belajar dan kemampuan koneksi matematis siswa sekolah menengah atas*. Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia, Vol I, No.2, 2016, hlm. 57-64.

¹⁶ Syafitri. *Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions and Getting Answers Pada Siswa*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Vol.1, No. 2, 2017, hlm. 57-63.



Menurut Rahayu dalam Rahmah, indikator tanggung jawab siswa dalam pembelajaran meliputi :

- 1) Melakukan persiapan sebelum pembelajaran
- 2) Menggunakan waktu secara efektif
- 3) Melaksanakan tugas individu yang diterima
- 4) Melaksanakan proses diskusi
- 5) Mengerjakan soal atau permasalahan dengan teliti.¹⁸

Dari beberapa penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab siswa dalam pembelajaran PAI, yaitu:

- 1) Memiliki kesiapan dalam pembelajaran PAI
- 2) Aktif dalam pembelajaran PAI
- 3) Disiplin dalam manajemen sumber belajar
- 4) Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru PAI tepat waktu
- 5) Menyelesaikan tugas mandiri dengan maksimal.
- 6) Ikut serta dalam menyelesaikan tugas kelompok.
- 7) Tidak mencontek saat ujian.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

¹⁷ Pasani, dkk. *Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Number Head Together*. EDUMAT Jurnal Matematika. Vol 4, No 2 2016, hlm.4.

¹⁸ Nur Rahmah Tri Romadona, *Analisis Karakter Tanggung Jawab Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Berbasis Online di Sekolah Dasar*, Jurnal PGSD, Vol.7, No.1, 2021, hlm. 47.



Motivasi merupakan suatu hal yang sangat urgen di dalam pembelajaran. kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. motif dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di luar subjek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Motivasi berasal dari kata “motif” yang diartikan sebagai “daya penggerak yang telah menjadi aktif”.¹⁹ Dimiyati dan Mudjiono mengemukakan bahwa motivasi diartikan sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar.²⁰

Sedangkan menurut Tabrani dalam Biantun, Motivasi adalah suatu perbuatan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.²¹ Dan Wahyuningtyas mendefinisikan motivasi belajar motivasi belajar merupakan motif seseorang untuk melakukan aktivitas belajar guna mencapai tujuan dan memenuhi kebutuhan belajar yang diinginkannya.²² Motivasi belajar yang tinggi tercermin dari

¹⁹ Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 73

²⁰ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (bandung: Rineka Cipta, 2015), hlm. 208.

²¹ Noor Biatun, *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI di MIN 3 Bantul*, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 5, No. 2, November 2020, hlm. 255.

²² Putri Wahyuningtyas, *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar dengan Perilaku Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 01 Jenangan, Ponorogo*, *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, Vol. 12 No. 1, 2014, hlm. 54.



ketekunan yang tidak mudah patah untuk mencapai sukses meskipun dihadang oleh berbagai kesulitan.²³

Kemudian Huda mengemukakan tiga komponen pokok yang terkandung di dalam motivasi, yaitu menggerakkan, mengarahkan dan menopang tingkah laku manusia:

- 1) Menggerakkan, berarti menimbulkan kekuatan pada individu, memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respon-respon efektif dan kecenderungan mendapat kesenangan.
- 2) Motivasi juga mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku diarahkan terhadap sesuatu.
- 3) Untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan (*reinforce*) intensitas dan arah dorongan-dorongan dan ketakutan-ketakutan individu.²⁴

Berdasarkan definisi di atas, dapat dipahami bahwa motivasi belajar merupakan daya penggerak atau suatu keadaan yang berasal dalam diri untuk melakukan sesuatu yang mengarahkan tingkah laku untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Macam-macam Motivasi

²³ Taufiqur Rohman, Deni Setyadi Nugraha, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI Di SMK Diponegoro*, Jurnal Tarbawi, Vol. 05 No 02 2020, hlm.171.

²⁴ Muallimul Huda, *Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran PAI)*, Jurnal Penelitian, Vol. 11, No. 2, 2017, hlm.256.



Motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas belajar untuk mengetahui macam-macam motivasi akan dapat dilihat dari berbagai segi, diantaranya:

Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya, meliputi:

1) Motif-motif bawaan

Yang dimaksud adalah motif yang dibawa sejak lahir jadi motivasi ada tanpa dipelajari.²⁵ Ia adalah motif alami dan motif fitrah yang dibawa sejak lahir, termasuk motif ini misalnya dorongan untuk minum, makan, seksual dan sebagainya.

2) Motif-motif yang dipelajari

Maksudnya adalah motif-motif yang timbul karena dipelajari. Misalnya: dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan yang mengajar sesuatu dalam masyarakat.

Sedangkan menurut Sabri dalam bukunya Psikologi

Pendidikan, motivasi itu ada dua macam yaitu:²⁶

1) Motivasi intrinsik

Motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang atau motivasi yang hubungannya dengan tujuan belajar.

Misalnya: seseorang yang senang membaca tidak usah ada

²⁵ *Op.Cit*, hlm. 74.,

²⁶ Usman Sutisna, *Pengaruh Kewibawaan Guru Pai Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Al Kautsar*, Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 3 No. 2, 2016, hlm. 128.



yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.²⁷

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi yang datang dari luar diri individu, atau motivasi ini tidak adakaitannya dengan tujuan belajar, seperti: seseorang itu belajar, karena besoknya ada ujian atau karena disuruh oleh orang tuanya dan lain sebagainya.²⁸

Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik bergantung pada waktu dan konteks. Keduanya mencirikan individu-individu pada suatu waktu dalam kaitannya dengan aktifitas tertentu. Aktifitas yang sama bisa jadi secara intrinsik atau secara ekstrinsik motivasi orang yang berbeda, dikarenakan motivasi intrinsik bersifat kontekstual, motivasi intrinsik dapat berubah seiring waktu.²⁹

Kemudian beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Motivasi jasmaniah misalnya: refleks, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan.³⁰

c. Fungsi Motivasi Belajar

²⁷ Akhirin, *Hubungan Antara Keutuhan Keluarga dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Tawadhu Vol. 4 no. 2, 2020, hlm. 1132.

²⁸ *Ibid.* hlm. 1132.

²⁹ Dale H. Schunk, Paul R. Pintrich, and Judith L. Meece, *“Motivasi Dalam Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Aplikasi,”* Jakarta: PT. Indeks, 2012, hlm. 359.

³⁰ *Op.Cit.* hlm.75.,



Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan suatu pertanda, bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya.³¹

Secara umum dapat dikatakan bahwa fungsi motivasi adalah mendorong, menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan adanya motivasi. Dengan adanya motivasi, hasil belajar yang diperoleh akan menjadi optimal. Semakin tepat motivasi yang diberikan, semakin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.³²

Sedangkan menurut Wahab, fungsi dari motivasi belajar ada 3, yaitu:

1. Motivasi dapat memberikan suatu dorongan yang kuat kepada seseorang untuk dapat melakukan sesuatu.
2. Motivasi dapat menjadi patokan dalam menentukan arah peserta didik dalam belajar.

³¹ Luqman Hadi, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Smp Negeri I Donorojo Pacitan*, Jurnal Studi Agama Islam, Vol.12, No.2, 2019, hlm. 6.

³² Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya,2017), hlm.73



3. Motivasi menjadi penyeleksi tingkah laku seseorang.³³

Siswa yang memiliki motivasi belajar Pendidikan Agama Islam yang tinggi akan mempunyai semangat yang tinggi dalam belajarnya walaupun dihadap berbagai kesulitan, tidak putus asa dan akan berusaha sekuat tenaga sehingga tercapai hasil yang dinginkannya.³⁴

d. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi belajar dapat dipengaruhi beberapa faktor, sebagai berikut:

1) Internal Peserta Didik

Motivasi yang timbul dari dalam diri peserta didik yang bersifat intrinsik timbul tanpa adanya paksaan dan dorongan dari orang lain, tetapi merupakan kemampuan sendiri. Misalnya, siswa membaca Al-Qur'an atas kemauan sendiri, maka ia akan berusaha tekun dalam membacanya.

2) Kualifikasi Guru

Kualifikasi dan kompetensi yang dimiliki oleh guru tentu sangat berpengaruh dalam membangkitkan motivasi siswa untuk belajar. Pemberian motivasi hendaknya dilakukan guru ketika akan melaksanakan proses pembelajaran dan juga setelahnya.

³³ Laili Nur Afidah, Ali Mudhofir, *Strategi dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar PAI Dikalanagn Siswa MAN 1 Tuban*, Tarlim Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.4, No. 2, 2021, hlm. 149-150.

³⁴ Rofiqul A'la & Muhamad Rifa'i Subhi, *Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Madaniyah, Vol. 2, Edisi XI, 2016, hlm. 251.



3) Orang Tua

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Fungsi orang tua sangat penting.³⁵

e. Indikator Motivasi Belajar PAI

Untuk mengukur motivasi belajar siswa dapat dilihat dari Indikator berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil;
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar;
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan;
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar;
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar;
- 6) Adanya situasi belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dengan baik.³⁶

Sedangkan menurut Sardiman indikator motivasi belajar meliputi:

- 1) Tekun menghadapi tugas;
- 2) Ulet menghadapi kesulitan;
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa;

³⁵ Syofnidah Ifrianti, Yasyfatara Zasti, *Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Metode Pembelajaran Questions Students Have pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Volume 3 Nomor 1 Juni 2016, hlm.5.

³⁶ H. B Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.23.



- 4) Lebih senang bekerja mandiri;
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin;
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya;
- 7) Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini itu;
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.³⁷

Menurut Nanang Hanafiah indikator dalam mengukur motivasi belajar dapat diamati dari sisi- sisi berikut :

- 1) Sikap terhadap belajar, yaitu motivasi belajar siswa dapat diukur dengan ke cenderungannya perilakunya terhadap belajar apakah senang, ragu, atau tidak senang terhadap penjelasan guru. Kegigihan dalam belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar dapat diukur dari keuletan dan kemampuan dalam mensiasati masalah dan kemampuan dalam memecahkan masalah.
- 2) Rasa ingin tahu, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar dapat diukur dari seberapa sering siswa bertanya untuk mencari tahu dan selalu merasa penasaran terhadap sesuatu.
- 3) Berpendapat dalam kelompok, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar dapat diukur dari kemampuan mengemukakan pendapat dalam kelompok, memberi kesempatan berpendapat kepada teman kelompok dan mendengarkan dengan baik teman berpendapat.

³⁷ Sardiman, *Op.Cit*, hlm.83.



- 4) Sikap mandiri dalam belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar dapat diukur dari keuletan dan kemampuan dalam membuat pertimbangan- pertimbangan dalam tindakanya, bertanggung jawab atas tindakanya, dan dapat memenuhi kebutuhannya sendiri.
- 5) Konsistensi dalam belajar, yaitu tinggi rendahnya motivasi belajar dapat diukur dari ketekunan dalam mengerjakan tugas, bersemangat terhadap tugas yang diberikan, dan merasa terangsang untuk melaksanakan tugas yang diberikan.³⁸

Berdasarkan uraian di atas, dapat dijelaskan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar PAI dapat dilihat dari beberapa ciri-ciri, diantaranya siswa tekun dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, siswa ulet menghadapi kesulitan belajar, siswa memperhatikan saat guru menerangkan materi PAI, siswa rajin mengikuti pelajaran PAI, siswa tidak cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, siswa memiliki keinginan berhasil yang tinggi, siswa berani mempertahankan pendapat selagi merasa benar dan yakin, siswa tidak mudah menyerah mengerjakan soal-soal latihan yang dianggap sulit, siswa percaya diri bertanya tentang materi yang belum dikuasai.

4) Program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK)

³⁸ Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung : Refika Aditama, 2010), hlm. 128.



a. Pengertian Sekolah Sahabat Keluarga (SSK)

Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) adalah satuan pendidikan yang memiliki program inovatif dengan melibatkan keluarga dan masyarakat untuk terciptanya lingkungan belajar yang ramah, aman, nyaman dan menyenangkan dalam mendukung penguatan pendidikan karakter dan budaya prestasi.³⁹

Program Pendidikan Keluarga ini merupakan program yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga (Bindikkel). Dalam pelaksanaan Program Pendidikan Keluarga, Bindikkel menyusun norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK) dalam membuat kebijakan sebagai perwujudan pelaksanaan tugas dan fungsi Program Pendidikan Keluarga yang dilaksanakan pembinaannya oleh Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kota sesuai dengan kewenangannya.⁴⁰

Dengan demikian, berdasarkan uraian tersebut Program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) ialah program sekolah yang melibatkan kemitraan keluarga dan masyarakat dalam setiap program yang diadakan di sekolah. Program yang dibuat merupakan suatu inovasi sekolah dalam mewujudkan tujuan

³⁹ Kemendikbud, *Panduan Apresiasi Sekolah Sahabat Keluarga Tahun 2019*, hlm.1.

⁴⁰ Peraturan Direktur Jenderal PAUD dan Pendidikan Masyarakat Kemendikbud Nomor 130 Tahun 2017 tentang Petunjuk Teknis Pembentukan Pokja Pendidikan Keluarga pada Dinas Pendidikan Provinsi dan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota



pendidikan dengan melibatkan trilogi pusat pendidikan (Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat).

b. Latar Belakang Sekolah Sahabat Keluarga (SSK)

Pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara keluarga, sekolah, masyarakat atau pemerintah. Sekolah sebagai pembentuk kelanjutan pendidikan dalam keluarga, sebab pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak adalah dalam keluarga.⁴¹

Keluarga, khususnya orang tua, sebagai pendidikan pertama dan utama bagi anak harus siap dalam menghadapi persoalan yang dapat merusak generasi muda. Namun yang terjadi kebanyakan orang tua menyerahkan pendidikan anaknya kepada pihak sekolah seutuhnya. Sementara pihak satuan pendidikan memiliki keterbatasan untuk memberikan pendidikan, yaitu hanya ketika jam sekolah. Di luar jam sekolah, jika tanpa pengawasan orang tua, anak akan rentan terkena dampak-dampak negatif perkembangan zaman.⁴²

Penguatan pendidikan karakter serta upaya untuk mengaktualisasikan potensi anak dan remaja dengan beragam minat dan bakat untuk mendukung terwujudnya Generasi Emas, bukan merupakan tanggung jawab pendidik di satuan pendidikan

⁴¹Jito Subianto, *Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 2, Agustus 2013, hlm.337.

⁴² Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga. "Pemanfaatan Data Pelibatan Keluarga dan Masyarakat di Satuan Pendidikan". 2017. Jakarta: Kemendikbud



saja tetapi juga keluarga dan masyarakat. Sejak ditetapkan pada tahun 2015, Direktorat 19 Pembinaan Pendidikan Keluarga mengembangkan dan melaksanakan berbagai kebijakan dan program sebagai upaya untuk menguatkan kemitraan trisentra pendidikan itu.⁴³

Agama Islam juga memberikan perhatian yang sangat besar kepada pembinaan keluarga (*usrah*). Keluarga merupakan basis dari (*ummah*) bangsa, dan karena itu keadaan keluarga sangat menentukan keadaan ummah itu sendiri. Bangsa terbaik (*khayr ummah*) yang merupakan (*ummah wahidah*) bangsa yang satu dan (*ummah wasath*) bangsa yang moderat, sebagaimana dicita-citakan Islam hanya dapat terbentuk melalui keluarga yang dibangun dan dikembangkan atas dasar *mawaddah warahmah*.⁴⁴

c. Dasar Hukum Sekolah Sahabat Keluarga (SSK)

- 1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Pelindungan Anak;
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

⁴³ *Ibid*, hlm.1.

⁴⁴ Jito Subianto, *Op.Cit*, hlm. 339.,



- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2015 Tentang Budi Pekerti;
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 82 tahun 2015 Tentang Pencegahan dan Penanggulangan Tindak Kekerasan di Satuan Pendidikan;
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 30 tahun 2017 Tentang Pelibatan Keluarga pada Penyelenggaraan Pendidikan; dan
- 7) Surat Edaran Mendikbud No. 1541143/MTK.A/HK/2014 Tentang Implementasi Gerakan Nasional Anti Kejahatan Seksual terhadap Anak di Lingkungan Satuan Pendidikan.⁴⁵

d. Tujuan Sekolah Sahabat Keluarga (SSK)

Dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan aman sekolah sahabat keluarga mempunyai tujuan, sebagai berikut:

1. Memperkuat kemitraan antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam mendukung situasi belajar yang kondusif dalam meningkatkan prestasi siswa.

⁴⁵ *Ibid*, hlm.1-2.



2. Meningkatkan ketrlibatan orang tua dalam memberikan memotivasi dalam meningkatkan keberhasilan pendidikan anak di rumah dan di sekolah.
 3. Meningkatkan peran masyarakat dalam mendukung keberhasilan pendidikan di masyarakat dan di sekolah dengan memberikan motivasi, pengawasan, dan membimbing siswa agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab.⁴⁶
- e. Strategi Program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) dalam menanamkan tanggung jawab dan motivasi siswa belajar.

Dalam mengimplementasikan program SSK dibutuhkan strategi yang tepat agar tercapai tujuan yang ingin dicapai, secara umum strategi program SSK sebagai berikut:

- 1) Melibatkan orang tua pada hari pertama sekolah, Kerja sama antara guru dan orang tua dalam pendidikan adalah hal yang positif dalam menumbuhkan karakter anak.
- 2) Membentuk paguyuban orang tua (wali murid) agar dapat saling bertukar pikiran antara sesama wali murid dan dengan wali kelas.
- 3) Membentuk Kelas Inspirasi yaitu gerakan yang dilakukan para profesioanal mengajar selama satu hari dan berinteraksi di sekolah, untuk berbagi cerita dan pengalaman kerja dan memberikan motivasi untuk meraih cita-cita siswa.

⁴⁶ Sri lestari Yuniarti Dkk, *Petunjuk Teknis Kemitraan SMA/SMK dengan Keluarga dan Masyarakat*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), hlm. 9.



- 4) Membentuk kelas orang tua yang bertujuan untuk membangun kesadaran orang tua akan pentingnya keterlibatan dalam pendidikan, serta kehadiran orang tua dalam dalam program ini memberikan motivasi kepada siswa.
 - 5) Keterlibatan Alumni di sekolah untuk memberikan kontribusinya berupa motivasi dan meningkatkan kepercayaan diri adik-adiknya.⁴⁷
- f. Prosedur Pelaksanaan Program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK)
- Prosedur Pelaksanaan Program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK), satuan pendidikan melaksanakan pelayanan pendidikan keluarga kepada masyarakat berdasarkan kebijakan dan merupakan lembaga yang memprakarsai pelaksanaan pendidikan keluarga. Berdasarkan Permendikbud No 30 Tahun 2017, peran dan tanggung jawab satuan pendidikan yaitu:
- 1) Melaksanakan norma, standar, prosedur, dan kriteria yang telah ditetapkan Kementerian,
 - 2) Mendukung program pelibatan keluarga di satuan pendidikan,
 - 3) Memprakarsai pelaksanaan Pelibatan Keluarga di Satuan Pendidikan pada setiap bidang di satuan pendidikan, dan
 - 4) Memfasilitasi pelaksanaan Pelibatan Keluarga pada setiap bidang di Satuan Pendidikan.⁴⁸

⁴⁷ Nurhafni, *Strategi Sekolah Sahabat Keluarga*, (Pekanbaru: Asa Riau, 2019), hlm.4-27.



Satuan Pendidikan dan Pokja Pendidikan Keluarga merupakan implementor utama dalam implementasi Program Pendidikan Keluarga. Pokja merupakan perpanjangan tangan dari Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga untuk melaksanakan Program Pendidikan Keluarga di daerah. Sementara Satuan Pendidikan merupakan pemrakarsa utama pelaksanaan Program Pendidikan Keluarga pada setiap bidang di Satuan Pendidikan. Satuan pendidikan dalam melaksanakan program ini berkoordinasi dengan komite sekolah dan juga bekerja sama dengan pihak ketiga sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan.⁴⁸

g. Program Sekolah Sahabat Kelaurga (SSK) di Bidang Keagamaan

Program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) dilaksanakan diberbagai bidang pada satuan pendidikan, seperti di bidang keagamaan, olah raga, seni dan lain sebagainya, program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di bidang keagamaan sebagai berikut :

- 1) Keterlibatan orang tua pada hari pertama sekolah, yaitu dengan mengantarkan anaknya sekaligus melakukan doa bersama untuk keberhasilan anak-anaknya.
- 2) Bekerja sama dengan orang tua siswa dalam mendisiplinkan kegiatan magrib mengaji. Setiap siswa membuat catatan harian mengenai surah dan ayat yang dibaca, orang tua menandatangani catatan harian tersebut setiap akhir semester

⁴⁸ Permendikbud No 30 Tahun 2017

⁴⁹ *Op.Cit.*, hlm. 30.



sebagai bukti bahwa orang tua mengawasi anaknya dalam program magrib mengaji.

- 3) Melakukan kegiatan Khatam Al-Qur'an 3 kali dalam setahun, yaitu setiap tingkatan satu kali khatam, khatam ini dilakukan setelah siswa mengumpulkan catatan hariannya. Dihadiri oleh orangtua dan masyarakat.
- 4) Melaksanakan kegiatan IMTAQ setaip jum'at, dan pada jumat ke dua setiap bulan dihadiri oleh alumni terutama alumni yang mengikuti organisasi Rohis, berbagi pengalaman dan ilmu serta memberikan motivasi kepada adek-adeknya.
- 5) Setiap hari jumat siswi SMAN 7 Pekanbaru melakukan kegiatan kemuslimahan, yaitu mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan wanita. Yang diajarkan oleh seksi kemuslimahan organisasi Rohis dan mengahdirkan Ustadzah atau Mentor Rohis.
- 6) Memperingati hari-hari besar Islam dengan mengundang masyarakat dilingkungan SMAN 7 Pekanbaru untuk menguatkan silatur rahmi antar komponen trilogi puasat pendidikan.⁵⁰

B. Konsep Operasional

⁵⁰ Imelda Sandra, *Fortopolio Sekolah Sahabat Keluarga SMAN 7 Pekanbaru tahun 2018*.



Untuk mengetahui pengaruh implementasi program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di masa pandemi *Covid-19* terhadap tanggung jawab dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 7 Pekanbaru maka dapat dilihat dari indikator berikut ini:

1. Implementasi Program SSK (Variabel X)
 - a. Do'a bersama dengan orang tua siswa dihari pertama sekolah
 - b. Melaksanakan magrib megaji
 - c. Melaksanakan Khatam Al-Qur'an
 - d. Melaksanakan Imtaq Jum'at
 - e. Melaksanakan kegiatan kemuslimahan
 - f. Memperingati PHBI
2. Tanggung Jawab Belajar PAI (Variabel Y_1)
 - a) Memiliki kesiapan dalam pembelajaran PAI
 - b) Aktif dalam pembelajaran PAI
 - c) Disiplin dalam memanajemen sumber belajar
 - d) Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru PAI tepat waktu
 - e) Menyelesaikan tugas mandiri dengan maksimal.
 - f) Ikut serta dalam menyelesaikan tugas kelompok.
3. Motivasi Belajar PAI (Variabel Y_2)
 - a) siswa tekun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru,
 - b) siswa ulet menghadapi kesulitan belajar
 - c) Siswa memperhatikan saat guru menerangkan materi PAI
 - d) Siswa aktif dalam pembelajaran PAI



- e) Siswa masuk kelas tepat waktu.
- f) Siswa memiliki keinginan untuk berhasil
- g) Siswa berani mempertahankan pendapat selagi merasa benar dan yakin
- h) Siswa tidak mudah menyerah mengerjakan soal-soal latihan yang dianggap sulit
- i) Siswa bertanya tentang materi yang belum dikuasai.

C. Tinjauan Kepustakaan

1. Eis Amroatul Muawanah (2021) Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi *Covid-19*, hasil penelitian ini menyatakan bahwa strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat pandemi *Covid-19* sekarang ini berbagai macam seperti, komunikasi persuasif, Teknik ARCS, menggunakan media video animasi, Virtual Laboratory, peran guru yang aktif, guru yang kreatif, Diskusi Kelas, Metode Role Play, Media Komik, Media Audio Visual, Metode Blended Learning, Strategi quantum learning, strategi pembelajaran *lighting the learning climate*, kemudian strategi Pembelajaran Think Pair Share (TPS), Genius learning, Strategi Pembelajaran SAVI, strategi hembusan angin kencang, strategi pembelajaran *inquiri*, Model Pembelajaran Kooperatif strategi *spotlight*, melibatkan guru untuk membantu siswa, mengadakan kompetisi, memberikan pujian, memberikan nilai, dan memberikan penghargaan terhadap siswa. Pemahaman dari siswa seoptimal apapun



cara untuk meningkatkan motivasi akan tetapi jika tidak ada keinginan dari dalam diri sendiri maka motivasi tersebut tidak akan pernah dapat tercapai.⁵¹ Namun penelitian ini hanya membahas bagaimana strategi belajar untuk meningkatkan motivasi siswa di masa pandemi *Covid-19*, sedangkan penelitian yang akan dibuat adalah pengaruh implementasi program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di masa pandemi *Covid-19* terhadap tanggung jawab dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMAN 7 Pekanbaru

2. ST Masrifah (2017), Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI melalui Metode STAD, penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I rata-rata 60% meningkat menjadi 80% pada siklus II sehingga terdapat peningkatan sebesar 20%.⁵² Penelitian ini hanya membahas tentang peningkatan motivasi belajar siswa saja melalui metode STAD, sedangkan yang akan penulis teliti adalah meningkatkan tanggung jawab dan motivasi belajar siswa melalui implementasi program SSK.
3. Syafitri. (2017). Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions and Getting Answers Pada Siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan terjadi peningkatan sebesar 8,65% dari siklus I ke siklus II dan terjadi peningkatan tanggung jawab belajar

⁵¹ Eis Amroatul Muawanah, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19*, Volume 12 Number 1, 2021, hlm. 90-98.

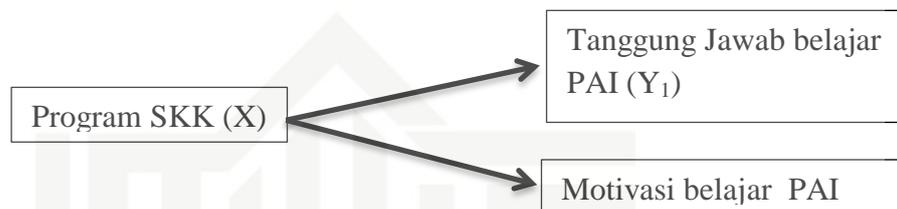
⁵² ST Masrifah, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI melalui Metode STAD*, *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* Volume 2 Nomor 2, Mei 2017, hlm. 202-213.



secara individu maupun secara rata-rata klasikal secara keseluruhan.⁵³

Namun penelitian ini hanya meneliti tentang meningkatkan tanggung jawab belajar siswa, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan tentang meningkatkan tanggung jawab siswa dan motivasi belajar.

D. Kerangka Berfikir



Jika Program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) mempunyai tujuan untuk meningkatkan tanggung jawab dan motivasi belajar siswa maka dengan diimplementasikan program SKK memberikan pengaruh peningkatan tanggung jawab dan motivasi belajar siswa, salah satunya dalam pembelajaran PAI.

E. Hipotesis

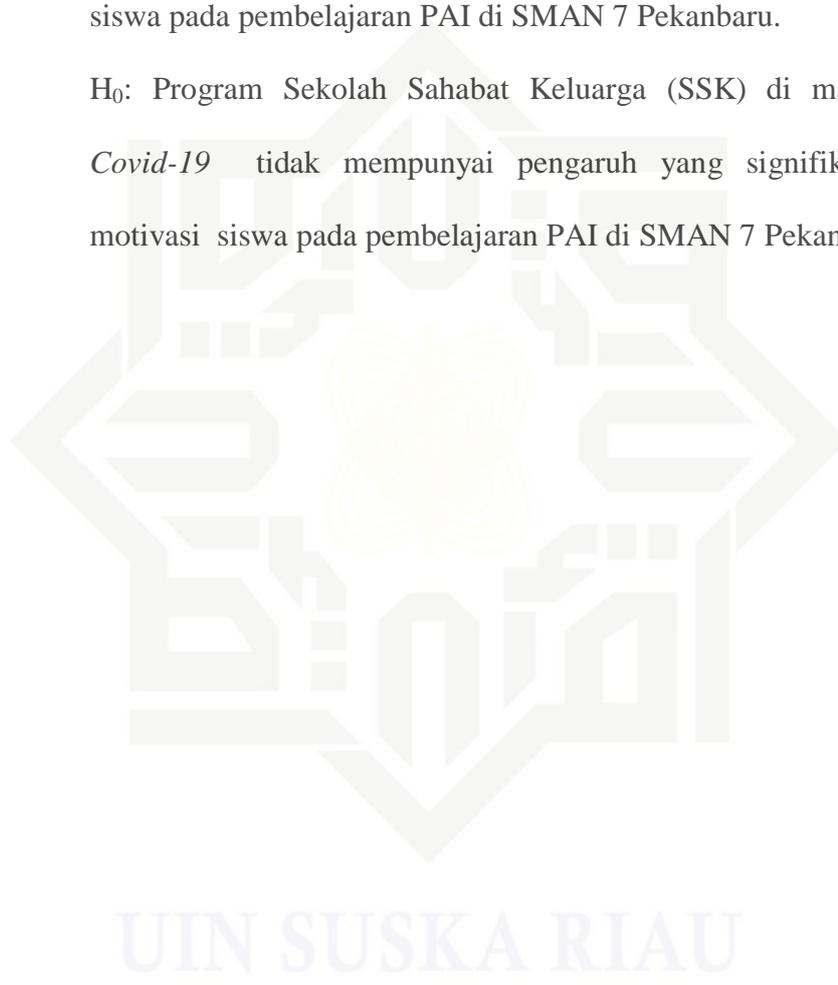
1. Ha: Program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di masa pandemi *Covid-19* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tanggung jawab siswa pada pembelajaran PAI di SMAN 7 Pekanbaru.

⁵³ Syafitri. *Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions and Getting Answers Pada Siswa*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Vol.1 No.2, 2017, hlm. 57-63.

H_0 : Program SSK di masa pandemi *Covid-19* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan tanggung jawab siswa pada pembelajaran PAI di SMAN 7 Pekanbaru.

2. H_a : Program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di masa pandemi *Covid-19* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi siswa pada pembelajaran PAI di SMAN 7 Pekanbaru.

H_0 : Program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di masa pandemi *Covid-19* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap motivasi siswa pada pembelajaran PAI di SMAN 7 Pekanbaru.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kuantitatif serta menggunakan pendekatan korelasi karena penulis ingin mengetahui ada atau tidaknya dan seberapa besar ditemukan pengaruh antara dua variabel atau lebih secara kuantitatif, yaitu pengaruh variabel bebas (*Independent variabel*) program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di masa pandemi *Covid-19* (X) dengan dua variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu tanggung jawab (Y1) dan motivasi belajar siswa (Y2).

B. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Kegiatan penelitian berlokasi di SMAN 7 Pekanbaru tepatnya di Jln. Kapur, Gg. Kapur II, Kel. Kampung Baru, Kec. Senapelan, Kota Pekanbaru. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 21 November 2021 s.d 21 Februari 2022.

C. SUMBER DATA PENELITIAN

Pada sebuah penelitian, ada beberapa sumber data yang diperoleh untuk memperkuat penelitian. Ada dua macam sumber data yaitu sumber

data primer dan sumber data sekunder. Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa macam, antara lain:¹

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari informan. Informan tersebut yakni orang yang dipandang mengetahui masalah yang akan dikaji dan bersedia memberikan informasi yang diperlukan. Data primer ini sebagai data yang terpercaya bagi peneliti. Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 7 Pekanbaru sebagai objek program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber lain selain data primer. Berkaitan dengan sumber data sekunder, penulis akan mencari dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan penelitian ini yang diperoleh dari Kepala sekolah, WK Kurikulum dan Tata Usaha.

D. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah guru PAI SMAN 7 Pekanbaru berjumlah 3 orang dan siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 7 Pekanbaru yang beragama Islam berjumlah 678 orang. Yang terdiri dari kelas X 312 siswa, XI 203 siswa, dan XII 163 siswa.

¹ Ibrahim. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.69.



2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak.² Arikunto menjelaskan apabila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi, selanjutnya jika populasinya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.³ Dalam penelitian ini penulis mengadakan penarikan sampel 3 orang guru PAI dan 10% dari total siswa, yang dirincikan sebagai berikut: Kelas X 31 siswa, XI 20 siswa, XII 16 siswa. jumlah sampel keseluruhan adalah 67 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh data yang diperlukan, metode tersebut antara lain:

1. Observasi

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data untuk mengetahui langsung dilapangan sejauh mana pengaruh implementasi program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di masa pandemi *Covid-19* terhadap tanggung jawab dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMAN 7 Pekanbaru.

²Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 64.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 130



2. Angket

Penulis memberikan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun objek dari angket ini adalah Siswa SMAN 7 Pekanbaru. Angket ini berisikan tentang pengaruh implementasi program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di masa pandemi *Covid-19* terhadap tanggung jawab dan motivasi belajar siswa SMAN 7 Pekanbaru. Penulis menyebarkan angket ini langsung ke lapangan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber yang memberikan data atau informasi atau fakta kepada peneliti yang berisi berkenaan dengan peristiwa/moment atau kegiatan yang telah lalu, baik itu berupa catatan, foto, rekaman video maupun lainnya.⁴ Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh berbagai data seperti; mengenai arsip kegiatan pendidikan budi pekerti dalam sekolah sahabat keluarga, program kerja, foto-foto, serta data-data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Pengujian validitas instrumen tes ini menggunakan teknik *Coorrected Item Total Correlation* (r hitung) dan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5%, pengujian data ini menggunakan alat bantu

⁴ Ibrahim, *Op. Cit*, hlm.93.,



komputer program SPSS 26, Dengan kriteria apabila *Corrected Item-Total Correlation* (r hitung) lebih besar dari pada r tabel, maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan tidak perlu dikeluarkan dari daftar pertanyaan, dengan derajat bebas (*Degree of freedom-df*) =N-2, dimana N adalah jumlah responden. Jika instrumen tersebut valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur.⁵

b. Uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas tes yang akan digunakan adalah teknik koefisien *alpha cronbach*, dengan taraf nyata sebesar 5% pengujian ini menggunakan alat bantu SPSS 26. Dengan kriteria apabila koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis atau apabila nilai *alpha cronbach* >0,60, maka soal tersebut dinyatakan reliabel.

G. Teknik analisis data

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompok data dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan

⁵ Haryadi Sajono dan Winda Julianti, *SPSS VS LISREL: Sebuah pengantar, Aplikasi untuk Riset*, (Jakarta: Selemba Empat,2011), hlm. 45



masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶

Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam mengolah data adalah sebagaimana berikut:

a. Uji normalitas

Untuk mengetahui data yang di analisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan syarat mutlak untuk dapat melakukan analisis statistik parametrik selanjutnya. Sebaran data dikatakan normal atau tidak normal dapat di lihat pada tabel output SPSS *Test Of Normality* dengan melihat taraf signifikasinya. Kaidah keputusannya adalah jika nilai sig > 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan program SPSS 26 *For Windows*, yaitu dengan *One Sampel Kolmogrov-Smirnov Test*.

b. Uji homogenitas

Untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *independen sampel T Test dan anova*. Asumsi yang mendasari adalah *analisis of varians* (ANOVA) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Kaidah keputusannya adalah jika nilai sig > 0,05 maka data tersebut dinyatakan bahwa variabel dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen). Uji homogenitas ini menggunakan program SPSS 26 *for windows*.

⁶ Sugyono, *Op.Cit*, hlm. 207.



c. Uji Linieritas

Untuk memprediksikan bahwa variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X) memiliki hubungan linier yaitu dengan menggunakan analisis regresi linier. Sebelum digunakan untuk memprediksikan, analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan bahwa model regresi linier maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel kriterium (Y) dan variabel prediktor (X). Demikian juga sebaliknya, apabila model regresi linier tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linier.⁷

Dengan kreteria : Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi linier dan Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data Tidak berdistribusi linier. Pengujian ini menggunakan bantuan SPSS dengan langkah : *Analyz – Nonparametric tes – 1 sample - K-S*.

d. Uji Hipotesis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ialah suatu alat analisis untuk mengetahui pengaruh dua variabel prediktor atau lebih terhadap satu variabel kriterium atau untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh fungsional antara satu variabel bebas (X) atau lebih dengan

⁷ Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), hlm.191



sebuah variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas dan dua variable terikat.⁸

Adapun model analisis yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:⁹

$$Y = b_1X_1 + b_2Y_1 + b_3Y_2$$

Keterangan :

Y1 : Tanggung Jawab

Y2 : Motivasi

X : Implementasi SKK

b1, b2, b3 : Koefisien regresi

e. Analisa Koefisien Determinasi

Untuk melihat besarnya pengaruh (keefetifan) dapat dilakukan dengan melihat besarnya angka *R Square* (r^2) kemudian dihitung koefisien determinasinya (KD) dengan bantuan SPSS.

Untuk mengetahui pengaruh implementasi program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) terhadap tanggung jawab dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI dapat dilihat dari kriteria berikut ini:

1. Sangat Tinggi, apabila pengaruh program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di masa pandemi *Covid-19* terhadap tanggung jawab dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI berada dalam persentase 80-100%.
2. Tinggi, apabila pengaruh program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di

⁸ Riduwan & Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 142

⁹ Ibid, hlm. 143

masa pandemi *Covid-19* terhadap tanggung jawab dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI berada pada persentase 60-79%.

3. Sedang, apabila pengaruh program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di masa pandemi *Covid-19* terhadap tanggung jawab dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI berada pada persentase 50-59% kebawah.
4. Rendah, apabila pengaruh program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di masa pandemi *Covid-19* terhadap tanggung jawab dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI berada pada persentase 30 -40%.
5. Sangat Rendah, apabila pengaruh program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di masa pandemi *Covid-19* terhadap tanggung jawab dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI berada pada persentase 0-29%.¹⁰

UIN SUSKA RIAU

¹⁰Suharsimi Arikunto, 2003, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 246.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di Masa Pandemi *Covid-19* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tanggung Jawab dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 7 Pekanbaru.

Hal ini terlihat dari hasil data penelitian sebagai berikut:

- a. Data tentang pengaruh program implementasi Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di masa pandemi *Covid-19* terhadap tanggung jawab siswa pada pembelajaran PAI di SMAN 7 Pekanbaru menunjukkan angka koefisien sebesar 0,909 (bernilai positif), artinya terdapat pengaruh yang signifikan implementasi Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di masa pandemi *Covid-19* terhadap tanggung jawab siswa pada pembelajaran PAI di SMAN 7 Pekanbaru dengan persentase R^2 (square) sebesar 0,920 atau 92 % (Sangat Tinggi).
- b. Data tentang pengaruh implementasi Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di masa pandemi *Covid-19* terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI di SMAN 7 Pekanbaru menunjukkan angka koefisien sebesar 0,882 (bernilai positif). Berarti terdapat pengaruh yang signifikan implementasi

- c. program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di masa pandemi *Covid-19* terhadap motivasi siswa pada pembelajaran PAI di SMAN 7 Pekanbaru dengan persentase R (*square*) sebesar 0,925 atau 92,5 % (Sangat Tinggi).

B. SARAN

Dengan melihat hasil analisis data pengaruh Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di masa pandemi *Covid-19* terhadap kan tanggung jawab dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMAN 7 Pekanbaru, Penulis sarankan:

1. Kepada Kepala SMA, Khususnya SMAN se-Kota Pekanbaru agar memberikan pembinaan dalam mengimplementasikan program Sekolah Sahanbat Keluarga (SSK) karena sangat tinggi pengaruhnya terhadap tanggung jawab dan motivasi belajar siswa, khususnya pelajaran PAI.
2. Kepada Guru PAI, agar melaksanakan program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di bidang keagamaan supaya tanggung jawab dan motivasi siswa dalam belajar PAI semakin meningkat.



DAFTAR PUSTAKA

- A'la, Rofiqul, Muhamad Rifa'i Subhi, 2016, *Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Madaniyah, Vol. 2, Edisi XI.
- Adya, Koko Winata, dkk, 2020, *Implementasi Konsepsi Tujuan Pembelajaran PAI untuk Menghadapi Tuntutan Era Revolusi 4.0*, Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran, Vol. 1, No. 2.
- Afidah, Laili Nur, Ali Mudhofir, 2021, *Strategi dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar PAI Dikalanagn Siswa MAN 1 Tuban*, Tarlim Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol.4, No. 2.
- Aisyah, A'an, Eko Nusantoro, Kusnarto Kurniawan, 2014, *Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Layanan Penguasaan Konte*, Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application, Vol.3, No.3.
- Akhirin, 2020, *Hubungan Antara Keutuhan Keluarga dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Tawadhu Vol. 4 no. 2.
- Alex, Sobur, 2011, *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*, Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi, 2003, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Endang Sri, 2010, *Resminingsih, Bahan dasar untuk pelayanan konseling pada satuan pendidikan menengah jilid 1*. Jakarta : Grasindo.
- Biatun, Noor, 2020, *Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI di MIN 3 Bantul*, Jurnal Pendidikan Madrasah, Vol. 5, No. 2.
- Cahyani, Adethea, 2020, *Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*, IQ (Ilmu Al-qur'an):Jurnal Pendidikan Islam, Volume 3 No.01.
- Dale H. Schunk, dkk, 2012, *"Motivasi Dalam Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Aplikasi,"* Jakarta: PT. Indeks.
- Daulay, Derliani, 2019, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan ii Sekolah Menengah Atas Al-Azhar Medan*, Jurnal ANSIRU PAI Vol. 3 N o. 2.

- Dimiyati dan Mudjiono, 1999, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hadi, Luqman, 2019, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Smp Negeri I Donorojo Pacitan*, Jurnal Studi Agama Islam, Vol.12, No.2.
- Huda, Muallimul, 2017, *Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi Pada Mata Pelajaran PAI)*, Jurnal Penelitian, Vol. 11, No. 2.
- Ibrahim. 2015, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Idrus, Muhammad, 2009, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Erlangga.
- Ifrianti, Syofnidah, 2016, Yasyfatara Zasti, *Peningkatan Motivasi Belajar PAI Melalui Metode Pembelajaran Questions Students Have pada Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2015/2016*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Volume 3 Nomor 1 Juni 2016.
- Kartika, L., Tandililing, 2016, *Penerapan Engaged learning strategy dalam menumbuhkembangkan tanggung jawab belajar dan kemampuan koneksi matematis siswa sekolah menengah atas*. Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia, Vol I, No.2, 2016.
- Kemendikbud, 2018, *Sekolah Sahabat Keluarga*, Jakarta: Dirjen Kemendikbud.
- Kemendikbud, *Panduan Apresiasi Sekolah Sahabat Keluarga Tahun 2019*.
- Mahmud, Ali Abdul Halim, 2004, *Akhlak Mulia; diterjemahkan Abdul Hayyie al-Kattani, dkk*. Jakarta: Gema Insani.
- Mariyam, Siti, dkk, 2018, *Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Siswa Kelas Vii Smp Pembangunan Bogor*, JMP Online Vol. 2 No. 11.
- Masrifah, 2017, *Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI melalui Metode STAD*, Brilliant: Jurnal Riset dan Konseptual Volume 2 Nomor 2.
- Mappasiara, 2018, *Pendidikan Islam (Pengertian, Ruang Lingkup dan Epistemologinya)*, Jurnal Inspirasi Pendidikan, Vol 7, Nomor 1.
- Muawanah, Eis Amroatul, 2021, *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19*, Volume 12 Number 1.



- Muhaimin, 2002, *Paradigma Pendidikan Agama Islam*, Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Munthe, Nurbadiyah Br, 2020, *Metode Word Square pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi, Aktivitas, Dan Prestasi Belajar Siswa*, Jurnal TIK dalam Pendidikan, Vol. 7 No. 2.
- Nawawi, Imam, 2007, *Syarah dan Terjemah Riyadhus Shalihin. Terjemahan Muhil Dhofir, Farid Dhofir*. Jakarta: Al-I'tishom.
- Ningrum, Linggar Probo, 2020, Amirah Diniaty, *Tanggung Jawab Belajar Siswa Dan Pengembangannya Melalui Layanan Bimbingan Konseling*, Jurnal Administrasi Pendidikan dan Konseling Pendidikan, Vol1, No.1.
- Nurhafni, 2019, *Strategi Sekolah Sahabat Keluarga*, Pekanbaru: Asa Riau.
- Nurmasita, 2018, *Peran Orangtua dalam Penanaman Tanggungjawab Pada Siswa*, Jurnal: Pundamental Pendidikan Dasar, Vol.1, No.1.
- Purwanto, Ngalim, 2007, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Prihatiningtia. 2020, *Pengaruh Layanan Konseling Individual dengan Teknik Konseling Modelling untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Tambakboyo*. Jurnal Nusantara of Research, Vol 7, No 1.
- Riduwan & Akdon, 2007, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta.
- Rimbarizki, 2017, *Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*, E-Journal UNESA. Vol.6 No.2.
- Rohman, Taufiqur, Deni Setyadi Nugraha, 2020, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran PAI Di SMK Diponegoro*, Jurnal Tarbawi, Vol. 05 No 02.
- Romadona, Nur Rahmah Tri, 2021, *Analisis Karakter Tanggung Jawab Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Berbasis Online di Sekolah Dasar*, Jurnal PGSD, Vol.7, No.1.
- Sardiman, 2003, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sajono, Haryadi dan Winda Julianti, 2011, *SPSS VS LISREL: Sebuah pengantar, Aplikasi untuk Riset*, Jakarta: Selemba Empat.



- Subianto, Jito, 2013, *Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas*, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol. 8, No. 2.
- Subur. 2015, *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sugiyono. 2017, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. Ke-XXV, Bandung: Alfabeta.
- _____, 2011, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sutisna, Usman, 2016, *Pengaruh Kewibawaan Guru Pai Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMK Al Kautsar*, Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 3 No. 2.
- Syafitri. 2017, *Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions and Getting Answers Pada Siswa*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Vol.1 No.2.
- Tafsir, Ahmad, 2017, *Ilmu Pendidikan Islami*, Bandung: Remaja Rosda karya.
- Pasani, dkk, 2016, *Mengembangkan Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Number Head Together*. EDUMAT Jurnal Matematika. Vol 4, No.2.
- Usman, Nurdin, 2002, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Grasindo.
- Wahyuningtyas, Putri, 2014, *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional (EQ) dan Motivasi Belajar dengan Perilaku Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPN 01 Jenangan, Ponorogo*, Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan, Vol. 12 No. 1.
- Winata, Koko Adya, Sahudi, Nurwadjah, Andewi Suhartini, 2020, *Implementasi Konsepsi Tujuan Pembelajaran PAI untuk Menghadapi Tuntutan Era Revolusi 4.0*, Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran, Vol. 1, No. 2.
- Winarsunu, Tulus, 2002, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, Malang: Penerbitan UMM.



Lampiran

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pengaruh Implementasi Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di Masa Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Tanggung Jawab dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 7 Pekanbaru”

No	Variabel	Indikator	No. Item Positif	No.Item Negatif	Jumlah Item
1.	Implementasi Program SSK (Variabel X)	Melaksanakan do'a bersama dengan orang tua siswa di hari pertama sekolah	1	2	2
		Merutinkan Magrib mengaji	3,4,6	5	4
		Melaksanakan khatam Al-Qur'an	7,8	9	3
		Melaksanakan IMTAQ Jum'at	10,11,13,15	12,14	6
		Melaksanakan kegiatan kemuslimahan	16,17	-	2
		Memperingati PHBI	18, 19	20	3
2.	Tanggung Jawab Belajar PAI (Variabel Y1)	Siswa memiliki kesiapan dalam pembelajaran PAI	1,2,4	3	4
		Siswa aktif dalam pembelajaran PAI	5,7,8,9	6	5
		Siswa disiplin dalam memajemen sumber belajar	10	11	2
		Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru PAI tepat waktu	12,14	13	3
		Siswa menyelesaikan tugas mandiri dengan maksimal.	15,16	17	3
		Siswa ikut serta dalam menyelesaikan tugas kelompok	18, 20	19	3
3.	Motivasi Belajar PAI (Variabel Y2)	Siswa tekun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru	1,2	3	3
		Siswa memperhatikan saat guru menerangkan materi PAI	4,6	5	3
		Siswa aktif dalam pembelajaran PAI	7,8	-	2
		Siswa masuk kelas tepat waktu	9,10	11	3
		Siswa memiliki keinginan untuk berhasil	12,14	13	3
		Siswa berani mempertahankan pendapat selagi merasa benar dan yakin	15	16,17	3
		Siswa tidak mudah menyerah mengerjakan soal-soal latihan yang dianggap sulit	18	19	2
		Siswa bertanya tentang materi yang belum dikuasai.	20	-	1



Rubrik Penilaian

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Selalu (SL)	4	1
2.	Sering (S)	3	2
3.	Kadang-kadang (KD)	2	3
4.	Tidak Pernah (TP)	1	4



UIN SUSKA RIAU

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANGKET PENELITIAN PENGARUH IMPLEMENTASI SEKOLAH SAHABAT KELUARGA (SSK) DI MASA PANDEMI COVID-19 DALAM MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 7 PEKANBARU

Petunjuk Pengisian Angkat:

1. Isilah data diri anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan cermat setiap butir pertanyaan, kemudian jawablah sesuai keadaan anda yang sebenarnya dengan cara memberi tanda cek (√) pada kotak jawaban yang sesuai.
3. Angket ini tidak mempengaruhi nilai dalam pembelajaran.
4. Kategori yang digunakan untuk menjawab soal adalah SL (Selalu), S (Sering), KK (Kadang-kadang), TP (Tidak pernah).

Selamat mengerjakan dan terima kasih atas kesediaannya mengisi angket ini.

Nama :

Kelas :

A. Angket Untuk Mengukur Implementasi Sekolah Sahabat Keluarga di Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 7 Pekanbaru

No.	Pernyataan	SL	S	KD	TP
1.	Orang tua saya hadir jika sekolah melaksanakan do'a bersama orang tua/wali di hari pertama sekolah.				
2.	Orang tua saya tidak peduli jika sekolah melaksanakan do'a bersama orang tua/wali di hari pertama sekolah.				
3.	Saya membaca Al-Qur'an selesai sholat Magrib				
4.	Setelah sholat Magrib, orang tua saya mengingatkan saya membaca Al-Qur'an				
5.	Setelah sholat Magrib, saya menonton TV atau bermain.				
6.	Setelah membaca Al-Qur'an, Saya membuat catatan Surah dan Ayata yang saya baca.				
7.	Saya membuat target untuk mengkhatamkan Al-Qur'an.				
8.	Saya mengkhatamkan Al-Qur'an tepat waktu.				
9.	Saya tidak mengkhtamkan Al-Qur'an karena saya sibuk belajar dan malas.				
10.	Saya mengikuti acara IMTAQ setiap hari Jum'at.				
11.	Jika pelaksana IMTAQ giliran kelas saya, maka saya berpartisipasi dalam menyukkseskan acara tersebut.				
12.	Jika pelaksana IMTAQ bukan giliran kelas saya, maka saya tidak ikut serta dalam menyukkseskan acara tersebut.				
13.	Saya mencatat kesimpulan ceramah dan cerita yang disampaikan oleh pelaksana IMTAQ.				
14.	Saya memilih bercerita dengan teman jika ceramah atau cerita yang dismapaikan pelaksana IMTAQ tidak menarik.				
15.	Saya menjadi pendengar yang baik ketika acara IMTAQ berlangsung.				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16.	Saya mengikuti acara kemuslimahan dengan baik				
17.	Saya ikut serta membantun pelaksanaan kemuslimahan				
18.	Jika diadakan lomba dalam rangka PHBI, saya ikut serta di dalamnya, baik sebagai panitia, peserta lomba, dll.				
19.	Orang tua saya menghadiri acara PHBI yang dilaksanakan di sekolah.				
20.	Saya lebih cenderung mengusulkan teman sebagai peserta lomba PHBI dari pada mengajukan diri saya sendiri.				
Jumlah Skor (Maksimal= 80)					

B. Angket Untuk Mengukur Tanggung Jawab Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 7 Pekanbaru

No	Pernyataan	SL	S	KD	TP
1.	Saya masuk <i>room</i> Pembelajaran daring tepat waktu.				
2.	Saya menyiapkan buku pelajaran PAI dan alat yang dibutuhkan sebelum pembelajaran dimulai.				
3.	Jika saya terlambat, maka saya cenderung untuk tidak masuk kerana takut dihukum.				
4.	Saya membaca materi pelajaran PAI sebelum pembelajaran dimulai.				
5.	Saya berani bertanya ketika saya belum paham apa yang disampaikan oleh guru.				
6.	Saya malu bertanya kepada guru saat mengalami kesulitan untuk memahami materi PAI yang diajarkan.				
7.	Saya memberikan pendapat/gagasan ketika diskusi.				
8.	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru.				
9.	Saya meluruskan pendapat teman diskusi jika saya menganggap pendapatnya keliru.				
10.	Saya mengikuti petunjuk guru PAI dalam menentukan sumber belajar, baik dari buku, internet, dll.				
11.	Saya mensearching materi pelajaran PAI di internet tanpa memilah dan memilih situs web.				
12.	Saya menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu				
13.	Saya suka menumpuk-numpuk tugas yang diberikan guru PAI sehingga mengumpulkannya tidak tepat waktu.				
14.	Saya mengerjakan tugas PAI sesuai dengan instruksi guru				
15.	Saya mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.				
16.	Saya menuntaskan hafalan ayat yang diberikan guru PAI pada setiap materi pelajaran.				
17.	Saya menyontek tugas teman karena saya malas berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut.				
18.	Saya ikut serta dalam mengerjakan tugas kelompok yang diberikan guru PAI				
19.	Saya membebankan tugas kelompok kepada teman yang saya				



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	anggap lebih pintar.				
20.	Disaat diskusi kelompok, saya mengambil peran dalam diskusi tersebut.				
Jumlah Skor (Maksimal= 80)					

C. Angket Untuk Mengukur Motivasi Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19 di SMAN 7 Pekanbaru

No	Pertanyaan	SL	S	KD	TP
1.	Saya berusaha maksimal dalam menyelesaikan tugas yang di berikan guru PAI				
2.	Saya Mengerjakan tugas PAI sesuai dengan instruksi.				
3.	Saya menyontek tugas teman karena saya malas berpikir dalam menyelesaikan tugas tersebut.				
4.	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik.				
5.	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan				
6.	Saya membuat ringkasan dari penjelasan guru.				
7.	Saya memberikan pendapat/gagasan ketika diskusi.				
8.	Saya menjawab pertanyaan yang diberikan guru.				
9.	Saya masuk ke dalam <i>Room</i> pembelajaran daring sebelum jam 07.30.				
10.	Saya mengikuti pembelajaran PAI sampai jam pelajaran berakhir.				
11.	Jika saya terlambat masuk ke room pembelajaran, maka saya cenderung memilih tidak masuk.				
12.	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin memperoleh hasil yang lebih baik lagi.				
13.	Saya mengulang pelajaran PAI di luar jam sekolah jika ada tugas dan ulangan saja.				
14.	Saya mengulang pelajaran PAI yang telah dipelajari di luar jam pelajaran sekolah.				
15.	Saya akan tetap mempertahankan pendapat saya di dalam diskusi jika itu saya naggap benar dan mempunyai landasan yang jelas				
16.	Saya akan tetap mempertahankan pendapat saya di dalam diskusi meskipun pendapat saya kurang jelas				
17.	Saya memilih rendah hati untuk tidak mempertahankan pendapat saya di dalam diskusi meskipun pendapat saya benar dan mempunyai landasan yang jelas.				
18.	Apabila menemui soal PAI yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.				
19.	Jika materi pelajaran PAI susah, maka saya akan mengabaikan pelajaran tersebut				
20.	Saya bertanya kepada guru mengenai materi PAI yang belum paham.				
Jumlah Skor (Maksimal= 80)					



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PD.BOX. 1004
 Phone & Facs : (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Nomor : B-3629/Un.04/Ps/HM.01/11/2021 Pekanbaru, 22 November 2021
 Lamp. : 1 berkas
 Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
 Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu Prov. Riau
 Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: MHD.NURDIN
NIM	: 22090110018
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: III (Tiga) / 2021
Judul Tesis/Disertasi	: Efektivitas Implementasi Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) di Masa Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Tanggung Jawab dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 7 Pekanbaru

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari SMAN 7 Pekanbaru

Waktu Penelitian: 3 Bulan (21 November 2021 s.d 21 Februari 2022)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
 NIP. 19611230 198903 100 2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT-NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553
PEKANBARU

Pekanbaru, 29 MAR 2022

800/Disdik/1.3/2022/ 4210
Biasa

Kepada
Yth. Kepala SMA 7 Pekanbaru

Izin Riset / Penelitian

di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/45512 Tanggal 29 November 2021 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

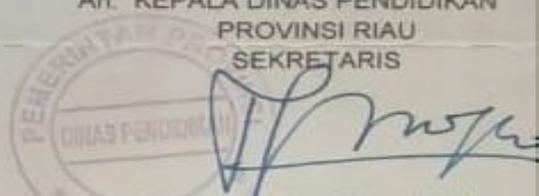
Nama : MHD. NURDIN
NIM : 22090110018
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Konsentrasi : -
Jenjang : S2
Judul Penelitian : EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI SEKOLAH SAHABAT KELUARGA (SSK) DI MASA PANDEMI COVID-19 DALAM MENINGKATKAN TANGGUNG JAWAB DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 7 PEKANBARU
Lokasi Penelitian : SMAN 7 PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS


TATI LINDAWATI, SH, M.Si
Pembina IV/a
NIP. 19660717 198603 2 002

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name	: Mhd. Nurdin
ID Number	: 1308140504980001
Test Date	: 5-3-2022
Expired Date	: 5-3-2024

achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 39
Structure and Written Expression	: 46
Reading Comprehension	: 57
Total	: 473



Robi Kurniawan, M. A.
Homie English Director





Izin No: 37/08.06/DPMP/PTSP/IX/2021
Under the auspices of:
HOMIE ENGLISH
At: Pekanbaru
Date: 7-3-2022

Akreditasi B
SK No. 107/IBAN-PAUD DAN PNF/IAKRI/2019
Certificate Number: 067/HOMIE/III/2022

This certificate is sponsored by Homie English (HOMIE), a registered trademark of Mahasiswa English Services (MES), the product is not endorsed by UIN.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



اختبار كفاءات اللغة العربية لغير الناطقين بها الشهادة

يشهد العلق بأن:

سيد/ة : Mhd. Nurdin
 رقم الهوية : 1308140504980001
 تاريخ الاختبار : 6-3-2022
 الصلاحية : 6-3-2024

قد حصلت/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع	: 61
القواعد	: 32
القراءة	: 46
المجموع	: 463

الترقيم التعريفي

No. 630/GLC/BU/2022



Isin No. ASD/BD.PAID.PNF.2/VIII/2017/6309

Under the auspices of:
Global Languages Centre
Al-Farooq Islamic Centre
Cairo, EGYPT



الأمين العام
أحمد عبد الرحمن



KARTU KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA : Mhd. Alwardin
 NIM : 2209010018
 PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
 KONSENTRASI :
 PEMBIMBING I / PROMOTOR : Dr. Anas Murniah, M.Pd.
 PEMBIMBING II / CO PROMOTOR : Dr. Agustina, Ns. Pg.
 JUDUL TESIS/DISERTASI :
 Sabar keluarga (SSK) Terhormat dan Tanggung Jawab dan etika yang buatkan siswa berprestasi di Universitas PAI di Umar 7

PASCASARJANA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI PEMBIMBINGAN TESIS / DISERTASI
 © HAK CIPTA NYA NINGKAWAN TESIS / DISERTASI

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	10/10/2022	Aspek & materi pembimbing	[Signature]	
2.	24/10/2022	Revisi dan materi pembimbing	[Signature]	
3.	14/10/2022	Materi pembimbing	[Signature]	
4.	22/10/2022	Analisis Data	[Signature]	
5.	25/10/2022	Aspek dan materi pembimbing	[Signature]	
6.	27/10/2022	Aspek dan materi pembimbing	[Signature]	

Calatan:
 *Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 27 Mei 2022
 Pembimbing I / Promotor*
 [Signature]

KONTROL KONSULTASI PEMBIMBINGAN TESIS / DISERTASI
 © HAK CIPTA NYA NINGKAWAN TESIS / DISERTASI

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor*	Paraf Pembimbing / Co Promotor*	Keterangan
1.	7/4/2022	Aspek dan materi pembimbing	[Signature]	
2.	11/4/2022	Revisi dan materi pembimbing	[Signature]	
3.	19/4/2022	Metode penelitian	[Signature]	
4.	24/4/2022	Analisis Data	[Signature]	
5.	11/5/2022	Aspek dan materi pembimbing	[Signature]	
6.	18/5/2022	Calangan Pembimbing I dan Aspek	[Signature]	

Calatan:
 *Coret yang tidak perlu

Pekanbaru, 18 Mei 2022
 Pembimbing I / Co Promotor*
 [Signature]



Sertifikat

Nomor: B-1315/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2022

Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Memerangkan Bahwa :

Nama : Mhd. Nurdin

NIM : 22090110018

Judul Tesis : Pengaruh Implementasi Program Sekolah Sahabat Keluarga (SSK) Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Tanggung Jawab dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran PAI di SMAN 7 Pekanbaru

Telah dilakukan Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis sebesar (25%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.

Pekanbaru, 30 Mei 2022
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana

Mengetahui
Direktur Pascasarjana

Dr. Perisi Nopel, M.Pd.
NUPN. 9920113670

Prof. Dr. Ilyas Husti, MA
NIP. 196112301989031002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS



Nama lengkap penulis adalah Mhd.Nurdin, anak ke empat dari lima bersaudara. Lahir di Desa Pertanian, 05 April 1998 dari pasangan Ali Rahman (Ayah) dengan Masdewan(ibu). Menyelesaikan studi tingkat dasar di Sekolah Dasar negeri 13 Padang Mentinggi pada tahun 2010, tingkat menengah atas pertama di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Pasaman pada tahun 2013, dan tingkat menengah atas di SMAN 1 Rao Kabupaten Pasaman pada tahun 2016. Kemudian pada penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi strata 1 (S1), tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau jurusan Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Fiqih, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau program studi Pendidikan Agama Islam.

